SKRIPSI

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 03 MENGANDUNGSARI

Oleh :
DWI IRAWATI
NPM.1501050071

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 03 MENGANDUNGSARI

Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi syarat

memperoleh gelar S.Pd

Oleh :

DWI IRAWATI

NPM.1501050071

Pembimbing I : Nindia Yuliwulandana, M.Pd.

Pembimbing II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd.

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H / 2020 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kh. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.din@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Dwi Irawati
NPM : 1501050071
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 03 MENGANDUNGSARI

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Januari 2020

Pembimbing I

Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

PERSETUJUAN

Judul	: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 03 MENGANDUNGSARI
Nama	: Dwi Irawati
NPM	: 1501050071
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, Januari 2020

Pembimbing I	Pembimbing II
Nindia Yuliwulandana, M.Pd	**Dian Eka Privantoro, M.Pd.**
NIP. 19700721 199903 1 003	NIP. 19820417 200912 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0455/In.28.1/D/PP.00.9/01/2020

Skripsi dengan judul: UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 03 MENGANDUNG SARI, yang disusun oleh: DWI IRAWATI, NPM. 1501050071, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/22 Januari 2020.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Nindia Yuliwulandana, M.Pd.	)
Penguji I	: Subendi, M.Pd.	)
Penguji II	: Dian Eka Priyantoro, M.P.d.	)
Sekretaris	: Lia Ricka Pratama, M.Pd.	)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 03 MENGANDUNGSARI

Oleh :
DWI IRAWATI

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SDN 03 Mengandungsari. Berdasarkan observasi diperoleh bahwa dalam menyampaikan materi pembelajaran matematika belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa cenderung kurang $_{\text{aktif}}$. Metode pembelajaran merupakan cara atau langkah yang akan digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SDN 03 Mengandungsari.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 03 Mengandungsari yang berjumlah 28 siswa, yang terdiri dari 14 laki-laki dan 14 perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dilakukan dengan menggunakan tes, observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai 60,43 dengan tingkat ketuntasan 46,4% dan siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai 69,36 dengan tingkat ketuntasan 82,1% dan telah mencapai ketuntasan belajar 75% pada akhir siklus. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada mata pelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Irawati

NPM : 1501050071

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Januari 2020

Yang menyatakan

Dwi Irawati

1501050071

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا ۝٥ إِنَّ مَعَ ٱلۡعُسۡرِ يُسۡرًا ۝٦

Artinya: "Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."[1]

[1]QS. Al-Insyirah : 5-6

PERSEMBAHAN

Dengan memohon ridho Allah SWT, di bawah naungan dan hidayah-Nya serta dengan cinta dan kasih sayang, penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orangtua, Bapak Edy Sutrisno dan Ibu Sri Utami yang senantiasa menemani, mendampingi dengan do'a, selalu memberikan motivitasi, semangat, dan mendukung sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kakakku, Yudi Kurniawan yang selalu membantu dan memberi semangat serta dukungannya.
3. Untuk sahabatku, Eka Wahyuni, Hesti Aprilianti dan Ika Novita Sari.
4. Rekan-rekan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Angkatan 2015.
5. Almamater IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya schingga penulisandapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelarS.Pd.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK, Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Kajur PGMI, Bapak Nindia Yuliwulandana, M.Pd dan Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Bapak Daryanto, S.Pd selaku Kepala SDN 03 Mengandungsari dan Bapak Kusmadi, S.Pd.SD selaku guru mata pelajaran matematika kelas V, yang telah menyediakan waktu dan membantu pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang saya lakukan. Rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan juga kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima agar skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Januari 2020
Penulis

Dwi Irawati
NPM. 1501050071

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

ABSTRAK ..... **v**

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vi**

HALAMAN MOTTO ..... **vii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**

HALAMAN KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 4

C. Batasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

F. Penelitian yang Relevan 7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar 9

1. Pengertian Hasil Belajar 9

2. Ciri-Ciri Hasil Belajar 10

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar 11
4. Macam-Macam Hasil Belajar 12
B. Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL)..... 14
1. Pengertian Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) 14
2. Prinsip Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) 15
3. Karakteristik *Contextual Teaching And Learning* (CTL)... 17
4. Langkah-langkah Penerapan *Contextual Teaching And Learning* (CTL)..... 18
5. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) 18
C. Mata Pelajaran Matematika 19
1. Pengertian Matematika 19
2. Tujuan Pembelajaran Matematika 21
3. Ruang Lingkup Matematika 23
4. Materi Pembelajaran Matematika..... 23
D. Hipotesis Penelitian 25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel..... 26
B. Setting Penelitian 29
C. Subjek Penelitian 29
D. Prosedur Penelitian 29
E. Teknik Pengumpulan Data..... 34
F. Instrumen Penelitian 36
G. Teknik Analisis Data..... 41
H. Indikator Keberhasilan..... 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian 44

a. Sejarah SDN 03 Mengandungsari 44
b. Profil SDN 03 Mengandungsari 44
c. Visi dan Misi SDN 03 Mengandungsari 45
d. Data Sarana dan PrasaranaSDN 03 Mengandungsari ... 46
e. Data Guru dan Siswa SDN 03 Mengandungsari 47
f. Struktur Organisasi SDN 03 Mengandungsari 49
g. Denah SDN 03 Mengandungsari 50
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian 51
a. Kondisi Awal 51
b. Pelaksanaan Siklus I 52
c. Pelaksanaan Siklus II 67
B. Pembahasan 82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 87
B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Nilai Ujian Tengah Semester 2
2. Kisi-Kisi Penerapan Metode CTL 36
3. Kisi-Kisi Aktivitas Siswa 39
4. Kisi-Kisi Hasil Belajar Matematika Siklus I 40
5. Kisi-Kisi Hasil Belajar Matematika Siklus II 41
6. Sarana dan Prasarana SDN 03 Mengandungsari 46
7. Data Guru SDN 03 Mengandungsari 47
8. Data Siswa SDN 03 Mengandungsari 48
9. Lembar Observasi Guru 61
10. Lembar Aktivitas Siswa Siklus I 63
11. Hasil Evaluasi Belajar Siklus I 65
12. Lembar Observasi Penerapan Metode CTL 76
13. Lembar Aktivitas Siswa Siklus II 79
14. Hasil Evaluasi Belajar Siklus II 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Model Penelitian Tindakan Kelas 30
2. Struktur Organisasi SDN 03 Mengandungsari 49
3. Denah Lokasi SDN 03 Mengandungsari 50
4. Saat Siswa Mengerjakan Soal Pretes 55
5. Saat Perwakilan Kelompok Mempresentasikan Hasil Diskusi 57
6. Saat Guru Menjelaskan Materi Pelajaran 60
7. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus I 66
8. Saat Guru Membimbing Kelompok Dalam Berdiskusi 70
9. Saat Guru Menjelaskan Materi Menggunakan Metode CTL 73
10. Saat Guru Memberi Arahan Dan Koreksi Kepada Siswa 75
11. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus II 81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Data nilai UTS siswa kelas V
2. Silabus
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Kisi-Kisi Soal Siklus I
5. Soal Pretes dan Postes Siklus I
6. Kunci Jawaban Pretes dan Postes Siklus I
7. Daftar Nilai Postes Dan Pretes
8. Kisi-Kisi Soal Siklus I
9. Soal Pretes dan Postes Siklus I
10. Kunci Jawaban Pretes Dan Postes Siklus I
11. Daftar Nilai Postes dan Pretes
12. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siklus I dan II
13. Lembar Observasi Guru
14. Lembar Aktivitas Siswa
15. Foto-Foto Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan tempat atau lembaga yang didalamnya terdapat proses pembelajaran diantaranya belajar dan mengajar. Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.[1] Belajar bertujuan untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan serta dapat menambah wawasan.

Dalam proses pembelajaran, perlu dilakukan evalusi untuk mengetahui hasil belajar. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan tidak mengerti menjadi mengerti.[2] Tujuan evalusi pembelajaran yaitu untuk mengetahui sampai dimanakah tingkat pemahaman dan kemampuan siswa.

Mata pelajaran matematika dianggap pelajaran yang paling sulit, rumit, membosankan dan tidak sedikit yang menganggap bahwa matematika pelajaran yang menakutkan. Hal itu disebabkan karena pengajaran yang diterapkan lebih menekankan pada hafalan dan ketepatan dalam berhitung. Sedangkan kemampuan setiap siswa berbeda, terdapat siswa yang cepat dalam menerima pelajaran dan siswa yang kurang cepat dalam memahami

---

[1]Aunurrahman, *Belajar dan pembelajaran*, (Bandung :Alfabeta, 2012), h.35
[2]Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), h.30

pelajaran. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang konvensional, sehingga menjadikan siswa objek dalam pembelajaran. Siswa langsung menerima ilmu pengetahuan yang sudah jadi dari guru, sehingga siswa tidak diberi kesempatan untuk menemukan dan mengkonstruksi sendiri ilmu pengetahuannnya. Oleh karena itu, terdapat siswa yang tidak faham, malas belajar dan kurang aktif dalam pembelajaran.

Dari hasil *prasurvey*, hasil belajar pada mata pelajaran matematika masih rendah, karena terdapat siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran, siswa kurang antusias dalam pembelajaran matematika, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, tingkat pemahaman dari masing-masing siswa berbeda, terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menghafal rumus-rumus dalam pelajaran matematika.[3]

Tabel 1
Nilai Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran Matematika
Siswa Kelas V SDN 03 Mengandungsari
Tahun Pelajaran 2019/ 2020

No.	Nilai	Kriteria KKM	Jumlah Siswa	Presentase
1.	< 63	Belum Tuntas	17	61 %
2.	≥ 63	Tuntas	11	39 %
Jumlah			28	100 %

Sumber: Buku Data Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Siswa Kelas V SDN 03 Mengandungsari Tahun Pelajaran 2019/2020.

[3]Wawancara, Kusmadi, S.Pd.SD Guru Matematika kelas V SDN 03 Mengandungsari tanggal tanggal 30 September 2019

Berdasarkan rekapitulasi hasil evaluasi hasil belajar siswa di atas, siswa yang mendapat nilai $\geq$ 63 sebanyak 11 siswa atau 39 % dari 28 siswa dan siswa yang mendapat nilai$<$ 63 sebanyak 17 siswa atau 61 % dari 28 siswa. Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran matematika adalah 63. Maka Ketuntasan belajar siswa kelas V SDN 03 Mengandungsari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur masih rendah.

Peran guru sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka dari itu guru dituntut untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan baik. Apabila guru menguasai metode pembelajaran dengan baik maka hasil belajar siswa akan baik pula. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya secara maksimal sebelum memulai proses pembelajaran, termasuk metode yang digunakan untuk mengajar. Sehingga, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Apabila proses pembelajaran menyenangkan, maka siswa dapat berperan aktif, sehingga siswa akan terbiasa memecahkan suatu permasalahan dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Dengan metode pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan nyata siswa, tentu siswa akan lebih mudah menerima dasn memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Sebab pembelajaran yang diterima siswa akan mudah diterima dan lebih membekas di dalam ingatan siswa.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah hasil belajar siswa yaitu metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL). *Contextual Teaching And Learning* (CTL) merupakan "konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya denga situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari."

CTL merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara penuh dalam proses pembelajaran. Selama pelajaran berlangsung, siswa didorong untuk beraktifitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Belajar dalam konteks CTL bukan hanya sekedar mendengarkan dan mencatat saja, tetapi belajar yang lebih menekankan siswa pada pengalaman langsung.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu diadakannya sebuah inovasi dalam penggunaan metode pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil pembelajaran. Oleh sebab itu, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 03 Mengandungsari"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada dalam pembelajaran matematika siswa kelas V SDN 03 Mengandungsari tahun pelajaran 2019/2020 sebagai berikut :

1. Siswa kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran.
2. Siswa kurang memahami penjelasan yang disampaikan guru.
3. Penggunaan metode kurang bervariatif.
4. Kurangnya hasil belajar dalam mata pelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi ruang lingkup yang akan diteliti yaitu meningkatkan hasil belajar matematika dengan menggunakanan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada siswa kelas V SDN 03 Mengandungsari tahun pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut: “Apakah penggunaan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa dalam mata pelajaran matematika kelas V SDN 03 Mengandungsari tahun pelajaran 2019/2020?”.

E. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 03 Mengandungsari tahun pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada, antara lain :

a. Bagi siswa, yakni membantu siswa kelas V SDN 03 Mengandungsari dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika.
b. Bagi guru, yakni sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat dan meningkatkan inovasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
c. Bagi sekolah, yakni sebagai masukan dan dasar pemikiran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran matematika sesuai dengan model pembelajaran yang tepat di SDN 03 Mengandungsari.
d. Bagi peneliti, yakni mendapat pengalaman langsung menerapkan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) sehingga dapat dijadikan bekal kelak ketika terjun di lapangan.

F. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian dari Bilqis Gaya Hasanah pada tahun 2016 yang berjudul "Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL)Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016". Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL), hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajarSiswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2015 / 2016. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya presentase pada siklus I sebesar 80 % dan siklus II mencapai 92 %.[4]
2. Penelitian dari Amanati Sholehah pada tahun 2016 yang berjudul "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV A SD Negeri 1 Totokaton Kecamatan Punggur Tahun Pelajaran 2015/2016". Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah peneliti menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL),hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajarSiswa Kelas IV A SD Negeri 1 Totokaton Kecamatan Punggur Tahun Pelajaran

[4]Bilqis Gaya Hasanah,"Penerapan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 1 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016".

2015/2016. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya presentase pada siklus I sebesar 17,37% dan siklus II mencapai 82,60%.[5]

Persamaan dari dua penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan ialah terletak pada keinginan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa sekolah dasar dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL).Sedangkan perbedaan dari dua penelitian sebelumnya dengan yang akan peneliti lakukan ialah .

Dari dua penelitian tersebut, dapat dilihat bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba menggunakan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL)untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas V di SDN 03 Mengandungsari Tahun Pelajaran 2019/2020.

[5]Amanati Sholehah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV A SD Negeri 1 Totokaton Kecamatan Punggur Tahun Pelajaran 2015/2016".

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Siswa telah melakukan proses pembelajaran akan memperoleh hasil belajar. Hasil dari proses pembelajaran sangat bermanfaat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan intruksional, perubahan tingkah laku siswa, maupun sebagai umpan balik bagi guru dalam upaya memperbaiki proses mengajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengalaman dan puncak hasil belajar.[6]

> Hasil belajar pada hakikatnya adalah suatu perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga siswa memiliki kemampuan-kemampuan setelah ia menerima pengalaman belajar.[7]

Pendapat diatas dapat dipahami bahwa hasil belajar menentukan suatu keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Hasil belajar siswa dapat diketahui dengan diadakannya evaluasi agar guru dapat mengetahui kemampuan siswanya baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah menerima pengalaman belajar serta sebagai umpan balik bagi guru guna memperbaiki proses mengajar.

---

[6]Dimyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakata: Rineke Cipta, 2009), h.3.

[7]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h.3

2. Ciri-ciri Hasil Belajar

Sebagai seorang guru, selain membimbing siswa dalam belajar, guru juga haru mengetahui ciri-ciri hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Berikut ini adalah ciri-ciri hasil belajar :

a. Siswa dapat mengingat fakta, prinsip, konsep, yang telah dipelajari dalam kurun waktu yang cukup lama.
b. Siswa dapat memberikan contoh dari konsep dan prinsip yang telah dipelajari.
c. Siswa dapat mengaplikasikan atau menggunakan konsep, prinsip yang telah dipelajari baik dalam bahan pelajaran maupun dalam praktik kehidupan sehari-hari.
d. Siswa mempunyai dorongan yang kuat untuk mempelajari bahan pelajaran lanjut dan mampu mempelajari sendiri dengan menggunakan prinsip dan konsep yang dikuasi.
e. Siswa terampil mengadakan hubungan sosial seperti kerja sama antar teman yang lainnya.
f. Siswa memperoleh kepercayaan diri bahwa ia mempunyai kemampuan dan kesanggupan dalam melakukan tugas belajar.
g. Siswa dapat menguasi bahan pelajaran yang telah dicapai sesuai dengan tujuan intruksional khusus yang diperuntukan baginya.[8]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri hasil belajar yaitu ketika siswa bisa memahami pelajaran yang disampaikan guru dan mempunyai semangat yang tinggi untuk belajar agar hasil belajar yang diperoleh memuaskan. Setelah itu, guru dapat menilai siswa dari berbagai aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Setelah pembelajaran dirahapkan siswa memperoleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya.

[8]Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h.111

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain sebagai berikut :

a. Faktor intern
   1) Faktor jasmaniah
      a) Faktor kesehatan
      b) Cacat tubuh
   2) Faktor psikologis
      a) Intelegensi
      b) Perhatian
      c) Minat
      d) Bakat
      e) Motif
      f) Kematangan
      g) kesiapan
b. Faktor ekstern
   1) Faktor keluarga
      a) Cara orang tua mendidik
      b) Relasi antar anggota keluarga
      c) Suasana rumah
      d) Keadaan ekonomi keluarga
      e) Pengertian orang tua
      f) Latar belakang kebudayaan
   2) Faktor sekolah
      a) Metode mengajar
      b) Kurikulum
      c) Relasi guru dan siswa
      d) Relasi siswa dengan siswa
      e) Disiplin sekolah
      f) Alat pelajaran
      g) Waktu sekolah
      h) Keadaan gedung
      i) Metode belajar
      j) Tugas rumah
   3) Faktor masyarakat
      a) Kegiatan siswa di masyarakat
      b) Massa media
      c) Teman bergaul
      d) Bentuk kehidupan bermasyarakat[9]

[9]Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2003), h. 54-72

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor yang timbul dari diri siswa dan dari luar diri siswa. Lingkungan sosial maupun nonsosial juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pendidik juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu seorang pendidik harus menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Apabila pembelajaran aktif dan mendukung, maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

4. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesisi, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan

dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan eksresif dan interpreatif.

a. Ranah Kognitif

1) Pengetahuan yaitu tipe hasil belajar kognitif tingkat yang paling rendah, namun tipe hasil belajar ini menjadi prasarat tipe hasil belajar berikutnya. Hafal menjadi prasarat bagi pemahaman. Misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut; hafal kata-kata akan memudahkan membuat kalimat.
2) Pemahaman, yaitu tipe hasil belajar yang paling tinggi dari pada pengetahuan. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuai yangdibaca dan didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.
3) Aplikasi, yaitu penggunaan abstaksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstaksi kedalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang meenerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.
4) Analisis, yaitu kecakapan yang komplek, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Bila kecakapan analisis telah berkembang, maka akan dapat mengaplikasikannya pada situasi baru secara kreatif.
5) Sintesis, berfikir sintesis adalah berfikir divergen. Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif.
6) Evaluasi, yaitu pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi dan lain-lain.

b. Ranah Afektif

1) *Reciving/attetending*, yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam dalam bentuk maasalah, situasi dan lain-lain.
2) *Responding* atau jawaban, yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan kepuasan dalam menjawab stimulus yang datang dari luar yang datang kepada dirinya.
3) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau

pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

4) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi.
5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotorik

1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
3) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain.
4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
5) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.
6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpreatif.[10]

B. Metode Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

1. Pengertian Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

Ada beberapa pengertian tentang metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) diantaranya yaitu:

Strategi pembelajaran kontekstual merupakan suatu proses pendidikan yang holistik dan bertujuan memotivasi siswa untuk memahami makna tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari yaitu dengan mengaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan metode CTL, siswa akan mudah menerima materi pembelajaran karena materi yang dipelajari dikaitkan dengan pengalaman langsung dalam kehidupan mereka. Selain

[10]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22-31

itu, pelajaran yang disampaikan akan membekas dalam ingatan siswa, karena siswa tidak hanya belajar dengan mencatat atau mendengarkan penjelasan guru.

> Pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi adalah suat strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk menerapkannya dalam kehidupan mereka.[11]

> Dari uraian di atas dijelaskan bahwa siswa mampu menyerap pelajaran apabila mereka menangkap makna dalam materi akademis yang diterima, dan mereka menangkap makna dalam tugas-tugas sekolah jika mereka dapat mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki sebelumnya.[12]

Maka dapat disimpulkan bahwa *Contextual Teaching And* Learning(CTL) adalah suatu model pembelajaran yang membantu guru untuk mengaitkan materi yang sedang diajarkannya dengan kehidupan nyata siswa. Siswa menghubungkan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka. Guru memiliki peran sebagai fasilitator untuk membimbing siswa mengaitkan pelajaran dengan dunia nyata siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2. Prinsip Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

Ada tujuh prinsip pembelajaran yang mendasari penerapan dalam pembelajaran kontekstual di kelas, yaitu sebagai berikut :

---

[11]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2006), h. 255

[12]Samriani, "Penerapan metode Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 3 Siwalempu," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol.4 No. 2.

a. Konstruktivisme (*Constructivisme*)
   Konstruktivisme merupakan landasan berpikir (fiflosofi) dalam CTL, yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas. Batasan konstruksivisme memberikan penekanan bahwa konsep bukanlah tidak penting sebagian dari integral dari pengalaman belajar yang harus dimiliki siswa, akan tetapi bagaimana dari setiap konsep atau pengetahuan yang dimiliki siswa itu dapat memberikan pedoman nyata terhadap siswa untuk diaktualisasikan dalam kondisi nyata.
b. Menemukan (*Inquiry*)
   Menemukan adalah kegiatan inti dari CTL, melalui upaya menemukan akan memberikan penegasan bahwa pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan-kemampuan lain yang diperlukan bukan merupakan hasil dari mengingat seperangkat fakta-fakta, akan tetapi merupakan hasil dari menemukan sendiri.
c. Bertanya (*Questing)*
   Unsur lain yang menjadi karakteristik utama CTL adalah kemampuan dan kebiasaan untuk bertanya. Bertanya merupakan stategi utama dalam CTL. Penerapan unsur bertanya dalam CTL harus difasilitasi oleh guru, kebiasaan siswa untuk bertanya atau kemampuan guru dalam menggunakan pertanyaan yang baik akan mendorong pada peningkatan kualitas dan produktivitas pembelajaran. Dalam implementasi CTL, pertanyaan yang diajukan oleh guru/siswa harus dijadikan sebagai alat atau pendekatan untuk menggali informasi atau sumber belajar yang ada kaitannya dengan kehidupan nyata.
d. Masyarakat Belajar (*Learning Community*)
   Maksud dari masyarakat belajar adalah membiasakan siswa untuk melakukan kerja sama dan memanfaatkan sumber belajar dari teman-teman belajarnya. Seperti yang disarankan dalam *learning community*, bahwa hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain melalui berbagi pengalaman (*sharing*). Melalui *sharing* ini anak dibiasakan untuk saling memberi dan menerima, sifat ketergantungan yang positif dalam *learning community* dikembangkan.
e. Pemodelan (*Modelling*)
   Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, rumitnya permasalahan hidup yang dihadapi serta tuntutan siswa yang semakin berkembang dan beranekaragam, telah berdampak pada kemampuan guru yang memiliki kemampuan lengkap, dan ini sulit dipenuhi. Oleh karena itu, tahap pembuatan model dapat dijadikan alternatif untuk mengembangkan pembelajaran agar siswa bisa memenuhi harapan siswa secara menyeluruh, dan membantu mengatasi keterbatasan yang dimiliki oleh para guru.

f. Refleksi (*Reflection*)
Refleksi adalah cara pikir tentang apa yang baru terjadi atau baru saja dipelajari. Dengan kata lain refleksi adalah berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan di masa lalu, siswa mengendapkan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru yang merupakan pengayaan atau revisi dari pengetahuan sebelumnya. Pada saat refleksi, siswa diberi kesempatan untuk mencerna, menimbang, membandingkan, menghayati, dan melakukan diskusi dengan dirinya sendiri.

g. Penilaian Sebenanya (*Authentic Assessment*)
Penilaian sebagai bagian integral dari pembelajaran memiliki fungsi yang amat menentukan untuk mendapatkan informasi kualitas proses dan hasil pembelajaran melaului penerapan CTL. Penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang bisa memberikan gambaran atau petunjuk terhadap pengalaman belajar siswa. Dengan terkumpulnya berbagai data dan informasi yang lengkap sebagai perwujudan dan penerapan penilaian, maka akan semakin akurat pula pemahaman guru terhadap proses dan hasil pengalaman belajar setiap siswa.[13]

3. Karakteristik *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

Adapun beberapa karakteristik dalam pembelajaran kontekstual, antara lain :

a. Kerja sama,
b. Salin menunjang,
c. Menyenangkan, tidak membosankan,
d. Belajar dengan bergairah,
e. Pemelajaran terintegrasi,
f. Menggunakan berbagai sumber,
g. Siswa aktif,
h. *Sharing* dengan teman,
i. Siswa kritis dan guru kreatif,
j. Dinding dan lorong-lorong penuh dengan hasil kerja siswa, peta-peta, gambar, artikel, humor, dan lain-lain
k. Laporan kepada orang tua bukan hanya rapor tetapi hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, karangan siswa, dan lain-lain.[14]

[13]Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, h.193-199
[14]Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 230

4. Langkah-langkah Penerapan Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam CTL adalah sebagai berikut :

a. Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan bekerja sendiri, dan mengkonstruksi sendri pengetahuan dan keterampilan barunya,
b. Laksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik,
c. Kembangkan sifat ingin tau siswa dengan bertanya,
d. Ciptakan masyarakat belajar,
e. Hadirkan model sebagai contoh pembelajaran,
f. Lakukan refleksi di akhir pertemuan,
g. Lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara[15]

5. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

a. Kelebihan Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL)
   1) Pembelajaran lebih bermakna, artinya peserta didik melakukan sendiri kegiatan yang berhubungan dengan materi yang ada sehingga peserta didik yang memahaminya sendiri.
   2) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena pembelajaran CTL menuntut siswa menemukan sendiri bukan menghafalkan
   3) Menumbuhkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang dipelajari
   4) Menumbuhkan rasa ingin tau tentang materi yang dipelajari dengan bertanya kepada guru
   5) Menumbuhkan kemampuan dalam bekerjasama dengan teman yang lain untuk memecahkan masalah yang ada.
   6) Peserta didik dapat membuat kesimpulan sendiri dari kegiatan pembelajaran.

b. Kelemahan Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL)
   1) Bagi peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran, tidak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sama dengan teman lainnya karena siswa tidak mengalami sendiri.

[15]*Ibid*. h. 229-230

2) Perasaan khawatir pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik siswa karena harus menyesuaikan dengan kelompoknya.
3) Banyak siswa yang tidak senang apabila disuruh bekerjasama dengan yang lainnya, karena siswa yang tekun meraa harus lebih bekerja melebihi siswa dalam kelompoknya.[16]

Metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) mempunyai kelebihan dan kelemahan. Akan tetapi, sebagai guru harus memperhatikan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Sebagai contoh, dalam membuat kelompok belajar, guru membentuk anggota kelompok secara heterogen. Tujuan dari pembentukan heterogen adalah untuk menyatukan siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai agar saling melengkapi dan saling bertukar pikiran atau pendapat mereka serta dapat bekerja sama dalam kelompok.

C. Mata Pelajaran Matematika

1. Pengertian Matematika

Ada beberapa pengertian tentang matematika menurut para ahli diantaranya yaitu :

Matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksomia atau postulat, dan akhirnya kembali

[16]Trianto, *Mendesain Model* h.104-119

ke dalil.[17] Bidang studi matematika yang diajarkan di SD mencakup tiga cabang yaitu aritmatika, aljabar dan geometri.[18]

> Matematika adalah pengetahuan terstruktur, dimana sifat dan teori dibuat secara deduktif berdasarkan unsur-unsur yang didefinisikan atau tidak didefinisikan dan berdasarkan aksioma, sifat, atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya. Matematika ialah bahasa simbol tentang berbagai gagasan dengan menggunakan istilah-istilah yang didefinisikann secara cermat, jelas, dan akurat. Matematika adalah seni, dimana keindahannya terdapat dalam keteraturan dan keharmonisan.[19]

Matematika adalah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak dan hubungan antar-struktur tersebut terorganisasi dengan baik. Matematika adalah studi tentang pola dan hubungan cara berpikir dengan strategi organisasi, analisis dan sintesis, seni, bahasa, dan alat untuk memecahkan masalah-masalah abstrak dan praktis.[20]

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu ilmu yang berkaitan dengan kemampuan daya nalar dan pola berpikir diantaranya dilakukan dengan cara berhitung, mengukur, serta menggunakan rumus-rumus matematika dalam memecahkan suatu masalah. Matematika merupakan simbol yang berisi tentang gagasan-gagasan dari istilah-istilah yang telah dijelaskan secara jelas. Sesuai dengan surat Yunus ayat 5 berbunyi :

---

[17]Heruman, Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012.

[18]Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2012), h. 203.

[19]Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h.28

[20]*Ibid*. h.28

هُوَ ٱلَّذِى جَعَلَ ٱلشَّمۡسَ ضِيَآءً وَٱلۡقَمَرَ نُورًا وَقَدَّرَهُۥ مَنَازِلَ لِتَعۡلَمُواْ عَدَدَ ٱلسِّنِينَ وَٱلۡحِسَابَۚ مَا خَلَقَ ٱللَّهُ ذَٰلِكَ إِلَّا بِٱلۡحَقِّۚ يُفَصِّلُ ٱلۡأٓيَٰتِ لِقَوۡمٖ يَعۡلَمُونَ ٥

Artinya: "Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkannya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu) Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada oramg-orang yang mengetahui."[21]

Dari ayat di atas tampaklah bahwa Allah SWT memberikan dorongan untuk mempelajari ilmu perhitungan yaitu matematika. Maka dari itu sangat merugilah jika keistimewaan akal yang diberikan oleh Allah SWT tidak diasah untuk mampu belajar dan berhitung. Sangat beruntungnya orang yang menyukai ilmu-ilmu perhitungan (matematika).

2. Tujuan Pembelajaran Matematika

Secara rinci tujuan pembelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam memecahkan masalah.

[21]QS. Yunus : 5

2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pertanyaan.
3) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
4) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.[22]

Mata pelajaran matematika perlu diajarkan kepada siswa karena sebagai berikut :

a) Selalu digunakan dalam segala segi kehidupan.
b) Semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai
c) Merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas.
d) Dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara.
e) Meningkatkan kemauan berfikir logis, ketelitian dan kesadaran keruangan.
f) Memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.[23]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika adalah untuk melatih peserta didik dalam berhitung agar dapat berfikir kritis logis dan lebih percaya diri dalam memecahkan masalah. Selain itu, siswa dapat mengembangkan daya pola pikir dan penalaran sehingga membuat siswa selalu merasa terpacu saat menghadapi permasalahan dalam pembelajaran matematika.

[22] Siti Annisa, *Metode Pembelajaran Matematika di MI*,(Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2009), h. 27

[23]Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar*, h. 204.

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika

Mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:[24]

1) Bilangan
2) Geometri dan pengukuran
3) Pengolahan data

Berdasarkan uraian diatas, mata pelajaran matematika pada satuan pendidikan SD/MI mempunyai tiga pokok bahasan, diantaranya adalah bilangan, geometri dan pengukuran, serta pengolahan data.

4. Materi Pembelajaran Matematika

Materi yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah skala dan denah. Adapun Kompetensi Dasar (KD) dan indikator yaitu sebagai berikut :

1) Kompetensi Dasar (KD)

   3.4 Menjelaskan skala melalui denah

   1.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah

2) Indikator

   3.4.1 Memahami dan mengenal skala melalui denah

   4.4.1 Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah.

Adapun materi pembelajaran matematika kelas V semester ganjil sebagai berikut :

[24]*Ibid*. h.30

1) Penggunaan Perbandingan Pada Skala

Skala adalah perbandingan antara jarak atau ukuran suatu benda pada gambar dengan jarak atau ukuran sebenarnya. Perhitungan skala dilakukan dengan menggunakan perbandingan besaran yang sama yaitu besaran panjang atau jarak.

$$\text{Skala} = \frac{\text{jarak pada gambar}}{\text{jarak sebenarnya}}$$

2) Perhitungan Skala

a) Menentukan Ukuran Sebenarnya

Untuk menentukan ukuran sebenarnya pada suatu gamar atau peta, dengan cara membandingkan ukuran pada peta dan skalanya.

$$\text{Ukuran sebenarnya} = \frac{\text{ukuran pada peta}}{\text{skala}}$$

b) Menentukan Ukuran Pada Peta

Untuk menentukan ukuran pada peta, dengan cara mengalikan ukuran sebenarnya dengan skala.

Ukuran pada peta = ukuran sebenarnya x skala

3) Aplikasi Skala dalam Luas Bangun Datar

Untuk menghitung perbandingan luas bangun datar pada gambar dengan luas bangun datar yang sebenarnya yaitu dengan cara: mencari luas bangun datar sebenarnya terlebih dahulu, kemudian melakukan perbandingan luas bangun datar pada gambar dengan luas bangun datar sebenarnya

D. Hipotesis tindakan

Hipotesis diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam penelitian ini hipotesisnya yaitu "Penggunaan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 03 Mengandungsari".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Opersional Variabel

Definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel terikat dan variabel bebas, penjelasannya sebagai berikut :

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi timbulnya variabel terikat.[25] Dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan yaitu metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL). CTL sebagai metode pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara materi dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa menghubungkan ilmu yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan metode metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 03 Mengandungsari Tahun Pelajaran 2019/2020.

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) :

---

[25]Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.18

a. Kegiatan awal

1) Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dan mengajak siswa berdoa bersama
2) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran CTL
3) Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai berdasarkan kompetensi dasar

b. Kegiatan inti

1) Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, dimana satu kelompok beranggotakan 4 orang. Tujuan dibentuknya kelompok agar siswa saling bertukar pikiran dengan anggota kelompoknya sehingga bisa saling melengkapi dan bekerjasama satu sama lain (pembentukan kelompok dalam kegiatan CTL disebut dengan masyarakat belajar)
2) Guru menjelaskan inti dari materi pembelajaran
3) Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya, agar siswa dapat ikut berpartisipasi dalam pembelajaran (siswa maju ke depan kelas merupakan bagian dari kegiatan CTL yang disebut dengan pemodelan)
4) Setelah guru menjelaskan inti dari materi pembelajaran, guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok siswa (kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, siswa saling bertukar pikiran dengan

temannya sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri, kegiatan dalam CTL disebut dengan inquiri dan konstruktivime)

5) Guru membimbing jalannya diskusi dari setiap kelompok
6) Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasiakn hasil kerja di depan kelas
7) Pada saat perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, guru menyimak dan meluruskan jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat.

c. Kegiatan penutup

1) Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung (kegiatan CTL disebut dengan refleksi)
2) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari
3) Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[26] Berdasarkan pengertian tersebut, variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas V SDN 03 Mengandungsari Tahun Pelajaran 2019/2020.

[26]*Ibid*. h.19

Sesuai dengan silabus, indikator ketercapaian kompetensinya antara lain :

a. Memahami dan mengenal skala melalui denah
b. Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah

B. Setting Penelitian

Berdasarkan judul Penelitian Tindakan Kelas yaitu "Penggunaan metode pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 03 Mengandungsari tahun pelajaran 2019/2020" Maka penelitian ini dilakukan di SD Negeri 03 Mengandungsari.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V di SDN 03 Mengandungsari pada mata pelajaran matematika semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 28 peseta didik yang terdiri dari 14 siswa dan 14 siswi.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto. Tiap siklus sendiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap

pengamatan dan tahap refleksi. Adapun model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1
Model Penelitian Tindakan Kelas[27]

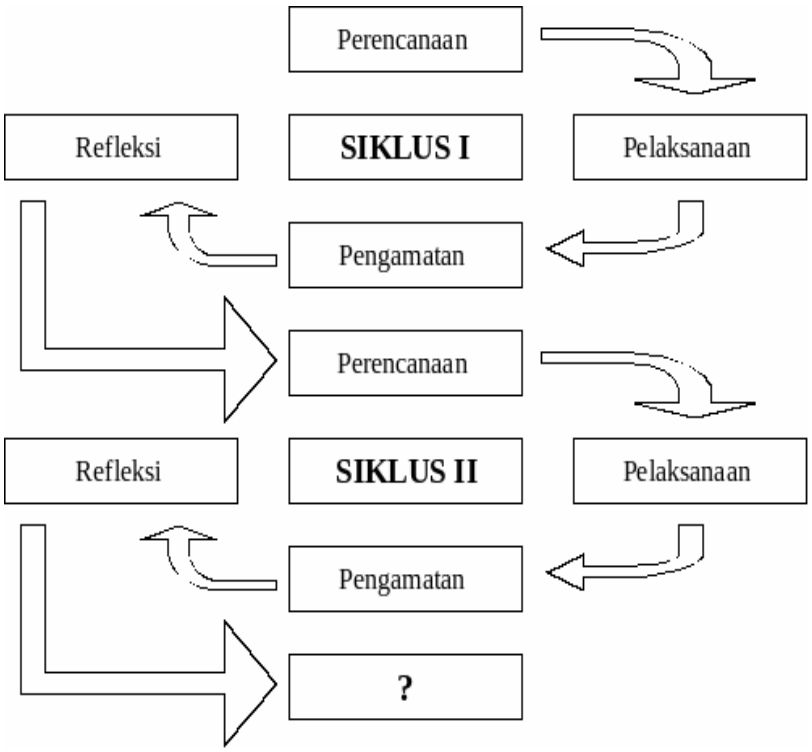

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus seiap siklus ini meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut :

[27]Suharsimi Arikunto, Supardi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta:PT Bumi Aksara,2001), h.16

1) Mempersiapkan silabus, RPP dan materi pelajaran
2) Mempersiapkan sumber, media dan bahan ajar yang mendukung penerapan pembelajaran CTL
3) Mempersiapkan lembar pengamatan
4) Mempersiapkan perangkat evaluasi

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan hal-hal yang sudah disiapkan pada tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan awal
   a) Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dan mengajak siswa berdoa bersama
   b) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran CTL
   c) Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai berdasarkan kompetensi dasar
2) Kegiatan inti
   a) Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok, dimana satu kelompok beranggotakan 4 orang. Tujuan dibentuknya kelompok agar siswa saling bertukar pikiran dengan anggota kelompoknya sehingga bisa saling melengkapi dan bekerjasama satu sama lain (pembentukan kelompok dalam kegiatan CTL disebut dengan masyarakat belajar)
   b) Guru menjelaskan inti dari materi pembelajaran

c) Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya, agar siswa dapat ikut berpartisipasi dalam pembelajaran (siswa maju ke depan kelas merupakan bagian dari kegiatan CTL yang disebut dengan pemodelan)

d) Setelah guru menjelaskan inti dari materi pembelajaran, guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok siswa (kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, siswa saling bertukar pikiran dengan temannya sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri, kegiatan dalam CTL disebut dengan inquiri dan konstruktivime)

e) Guru membimbing jalannya diskusi dari setiap kelompok

f) Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasiakn hasil kerja di depan kelas

g) Pada saat perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya, guru menyimak dan meluruskan jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat.

3) Penutup

a) Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung (kegiatan CTL disebut dengan refleksi)

b) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari

c) Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (observasi)

Tahap pengamatan ini dilakukan secara bersamaan dengan tahapan pelaksanaan atau ketika proses pembelajaran belangsung. Pengamatan dilakukan oleh guru yang juga sebagai peneliti dan observer sebagai kolaborator dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi yang disiapkan meliputi lembar observasi tentang aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakanmodel pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) .

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi, dan membuat perbaikan berdasarka pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan siswa. Apabila telah tercapai tujuan yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti, tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

2. Siklus 2

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan apabila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih rendah. Pada dasarnya

pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, observasi, dokumentasi, dan wawancara. Adapun penjelasan dari ketiga teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual atau kelompok.[28] Tes merupakan suatu kegiatan yang digunakan guru untuk mengetahui hasil dari proses belajar yang telah dilaksanakan. Tujuan tes ini adalah untuk mengetahui pemahaman siswa dalam menyerap materi yang telah disampaikan setelah kegiatan belajar mengajar bentuk tes yang digunakan peneliti adalah tes pilihan ganda dan uraian. Data pemahaman materi yang diambil oleh peneliti yaitu dengan melakukan *pre test* dan *post* test.

[28] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.193

2. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.[29] Tujuan melakukan observasi ini adalah untuk mendapat data-data tentang proses pembelajaran di dalam kelas. Data yang diambil oleh peneliti adalah data aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, lembar observasi berguna untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, metode rapat, catatan harian, dan sebagainya.[30] Dokumentasi berupa foto atau merupakan informasi yang cukup penting, yaitu sebagai bukti kegiatan selama pembelajaran berlangsung (selama penelitian). Tujuan melakukan dokumentasi ini juga untuk mendapatkan data-data sekolah yang diperlukan oleh peneliti.

---

[29]Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h.86

[30]Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008), h.102

4. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancara.[31] Wawancara merupakan alat pengumpul data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari proses wawancara adalah kontak langsung dengan bertatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Metode wawancara yang dilakukan peneliti pada penelitian ini, berupa tanya jawab kepada pihak sekolah atau guru yang bersangkutan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berisi kisi-kisi dari teknik pengumpulan data yang digunakan. Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi penerapan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL), lembar observasi kisi-kisi aktivitas siswa, dan kisi-kisi hasil belajar matematika.

[31]Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Sripsi*, (Jakarta : Rineke Cipta, 2011)

1. Lembar Observasi Kisi-kisi Penerapan Metode CTL

Tabel 2
Kisi-Kisi Penerapan Metode CTL

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	**Kegiatan Awal**	
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam	
	b. Guru mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai	
	c. Guru menanyakan kehadiran siswa	
	d. Guru melakukan apersepsi	
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai	
	Jumlah	
2.	**Kegiatan Inti**	
	a. Guru menyampaikan materi pembelajaran	
	b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	
	c. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya, agar siswa dapat ikut berpartisipasi dalam pembelajaran (siswa maju ke depan kelas merupakan bagian dari kegiatan CTL yang disebut dengan pemodelan)	
	d. Guru membentuk kelompok secara heterogen, dimana satu kelompok beranggotakan 4 siswa. Tujuan dibentuknya kelompok agar siswa saling bertukar pikiran dengan anggota kelompoknya sehingga bisa saling melengkapi dan bekerjasama satu sama lain (pembentukan kelompok dalam kegiatan CTL disebut dengan masyarakat belajar)	
	e. Guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok siswa (kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, siswa saling bertukar pikiran dengan temannya sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri, kegiatan dalam CTL disebut dengan inquiri dan konstruktivime	

	f. Guru membimbing jalannya diskusi dari setiap kelompok	
	g. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusidi depan kelas	
	h. Guru bertanya kepada kelompok lain terkait penjelasan perwakilan kelompok yag sedang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	
	i. Guru memberikan arahan dan koreksi jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat	
	Jumlah	
3.	**Kegiatan Penutup**	
	a. Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung (kegiatan CTL disebut dengan refleksi)	
	b. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari	
	c. Guru memberikan tugas kepada siswa (kegiatan CTL ini disebut penilaian)	
	d. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama	
	e. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam	
	Jumlah	
	Jumlah	
	Presentase	

Keterangan :
Kriteria penskoran yang digunakan adalah sebagai berikut:

Skor	Kriteria
4	Sangat baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Rumus presentase:

P = $\frac{f}{N}$ x 100 %

Keterangan :
P = angka presentase
F = frekuensi yang sedang dicari presentasenya
N = jumlah frekuensi/ banyaknya siswa

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3
Kisi-kisi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				Jumlah Skor
		A	B	C	D	
1	Alfin Saputra					
2	Asyunda Handadari					
3	Betti Aulia Diningrum					
4	Devi Febrianti Ajeng					
5	Devi Triana Sari					
6	Fajar Aditia Pranada					
7	Fidia Cahyani					
8	Fiky Faril Saputra					
9	Fransiska Amanda P.					
10	Gevisca Eryan Rama					
11	Hanifah Adha Pujiani					
12	Heviana					
13	Indah Nur Rohmah					
14	Irsan Ramadian					
15	Ma'ul Tegar Abidin					
16	Mellysa Anugrah T.					
17	M. Farid Al-Faruq					
18	Mustika Pinkan W.					
19	Rahmad Supriadi					
20	Reivandi Jolio					
21	Rendi Kurniawan					
22	Ridho Dwika R.					
23	Roni Hermansyah					
24	Sagita Maharani					
25	Shinta Ramadani					
26	Yasir Marzuki					
27	Zaki Zaenal Arifin					
28	Zaqi Khoiru Rahman					
	Jumlah					
	Presentase					

Petunjuk penskoran :
Berilah skor pada setiap aktivitas yang dilakukan siswa

A. Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok
B. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
C. Siswa mampu mempresentasikan terkait materi yang telah dipelajari
D. Siswa mampu menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari

Skor :

1 = Kurang
2 = cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Rumus presentase :

P = $\frac{f}{N}$ x 100 %
Keterangan :

P = angka presentase
F = frekuensi yang sedang dicari presentasenya
N = jumlah frekuensi/ banyaknya siswa

3. Kisi-Kisi Hasil Belajar Matematika

Tabel 4
Kisi-Kisi Hasil Belajar MatematikaSiklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Skor
3.4 Menjelaskan skala melalui denah	3.4.1 Memahami dan mengenal skala melalui denah	1	8
		2	8
4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah	4.4.1 Mengidentifikasi dan nyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah	3	10
		4	8
		5	15
		6	8

		7 8 9 10	10 8 15 10

Tabel 5
Kisi-Kisi Hasil Belajar MatematikaSiklus II

Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Skor
3.5 Menjelaskan skala melalui denah 4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah	3.4.1 Memahami dan mengenal skala melalui denah 4.4.1 Mengidentifikasi dan nyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10	8 8 8 10 8 10 8 15 10 15

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif melalui tes hasil belajar siswa sedangkan data kualitatif melalui observasi.

1. Analisis Kuantitafif

Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut :

a) Rumus Untuk Menghitung Rata-Rata[32]

$$\overline{X} = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan :

$\overline{\times}$ = rata-rata

$\sum x_i$ = jumlah nilai seluruh siswa.

N = jumlah data

b) Rumus untuk menghitung Presentase[33]

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Keterangan :

P = angka presentase

f = frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = jumlah frekuensi/ banyaknya siswa

[32] M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistk*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72

[33] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Pt RajaGrafindo Persada, 2011), h.43

2. Analisis kualitatif

Data kualitatif diperoleh melalui observasi atau pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus. Hasil perolehan data dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan, kemudian dianaliss dan disajikan dalam bentuk presentase (%).

H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila adanya peningkatan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM 63 mencapai 75 % dari keseluruhan jumlah siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SDN 03 Mengandungsari

Berdasarkan dokumentasi profil SDN 03 Mengandungsari diperoleh data bahwa SDN 03 Mengandungsari berdiri pada tahun 1982. Keberadaan SDN 03 Mengandungsari berbatasan :

1) Sebelah barat : berbatasan dengan kebun
2) Sebelah timur : berbatasan dengan jalan
3) Sebelah utara : berbatasan dengan rumah penduduk
4) Sebelah selatan : berbatasan dengan rumah penduduk

Dari awal berdirinya hingga sekarang, SDN 03 Mengandungsari sudah mengalami beberapa kali pergantian pemimpin (Kepala Sekolah) hingga sekarang yang dipimpin oleh bapak Daryanto, S.Pd.

b. Profil SDN 03 Mengandungsari

1) Identitas

a) Nama Sekolah : SDN 03 Mengandungsari
b) Status Sekolah : Negeri
c) NSS/ NDS : 101120405405
d) NPSN :10805812

e) Alamat Sekolah

- Kelurahan/ Desa : Mengandungsari
- Kecamatan : Sekampung Udik
- Kabupaten : Lampung Timur
- Propinsi : Lampung

f) Kode Pos : 34183

g) Tahun Operasional : 1982

h) Akreditasi : B

i) Status Tanah : Milik Pemerintah

j) E-mail : sdn3mengandungsari@gmail.com

2) Kepala Sekolah

a) Nama Lengkap : Daryanto, S.Pd.

b) NIP : 197112199303 1 005

3) Rekening Sekolah

a) Nama Bank : Bank Lampung

b) No. Rekening : 399030101024.4

c) Atas Nama : SDN 3 Mengandungsari

c. Visi dan Misi SDN 03 Mengandungsari

1) Visi Sekolah

"Cerdas, Berakhlak Mulia, Berbudaya dan Berkarakter Bangsa."

2) Misi Sekolah

a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
b) Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
c) Menumbuhkan penghayatan dan keyakinan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa, sehingga menjadi sunber kearifan dalam bertindak.
d) Menerapkan management partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan komite sekolah.
e) Peningkatan mutu pendidikan yang berbasisi sekolah dan bekarakter bangsa.

d. Sarana dan Prasarana SDN 03 Mengandungsari

Tabel 6
Sarana dan Prasarana SDN 03 Mengandungsari

No.	Ruang/Lokal	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang TU	1	Baik
4.	Rumah Dinas	1	Baik
5.	Ruang Kelas	7	Baik
6.	WC Siswa	3	Baik
7.	WC Guru	1	Baik
8.	Mushola	1	Baik
9.	Perpustakaan	1	Baik
10.	UKS	1	Baik
11.	Kantin	4	Baik
12.	Tempat Parkir	1	Baik

e. Data Guru Dan Siswa SDN 03 Mengandungsari

1) Data Guru

Tabel 7
Data Guru SDN 03 Mengandungsari

No.	Nama	Status	Jabatan
1.	Daryanto, S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2.	Siti Juwariah, A.Ma.Pd	PNS	Guru Kelas VI
3.	Kusmadi, S.Pd.SD	PNS	Guru Kelas V
4.	Yusuf, S.Pd	PNS	Guru Kelas IV
5.	Sajuri, A.Ma.Pd	PNS	Guru Kelas IV
6.	Tuwari, A.Ma.Pd	PNS	Guru Kelas III
7.	Sri Utami	PNS	Guru Kelas II
8.	Wartini, A.Ma.Pd	PNS	Guru Kelas I
9.	Imam Solikhun Hudi, S.Pd.I	PNS	Guru PAI
10.	Sutopo, A.Ma.Pd	PNS	Guru PJOK
11.	Ida Ratna Komalasari, A.Ma.Pd	GTT	Guru MULOK
12.	Abu Munawar Sidik, S.Pd.I	GTT	Guru PAI

2) Data Siswa

Siswa yang ada di SDN 03 Mengandungsari berjumlah 172 siswa dari kelas I sampai dengan kelas IV, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 8
Data siswa SDN 03 Mengandungsari

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	14	16	30
2.	Kelas II	11	12	23
3.	Kelas III	11	12	23
4.	Kelas IV A	9	10	19
5.	Kelas IV B	10	9	19
6.	Kelas V	14	14	28
7.	Kelas VI	15	15	30
Jumlah		**84**	**88**	**172**

f. Struktur Organisasi SDN 03 Mengandungsari

Gambar 2
Struktur Organisasi SDN 03 Mengandungsari

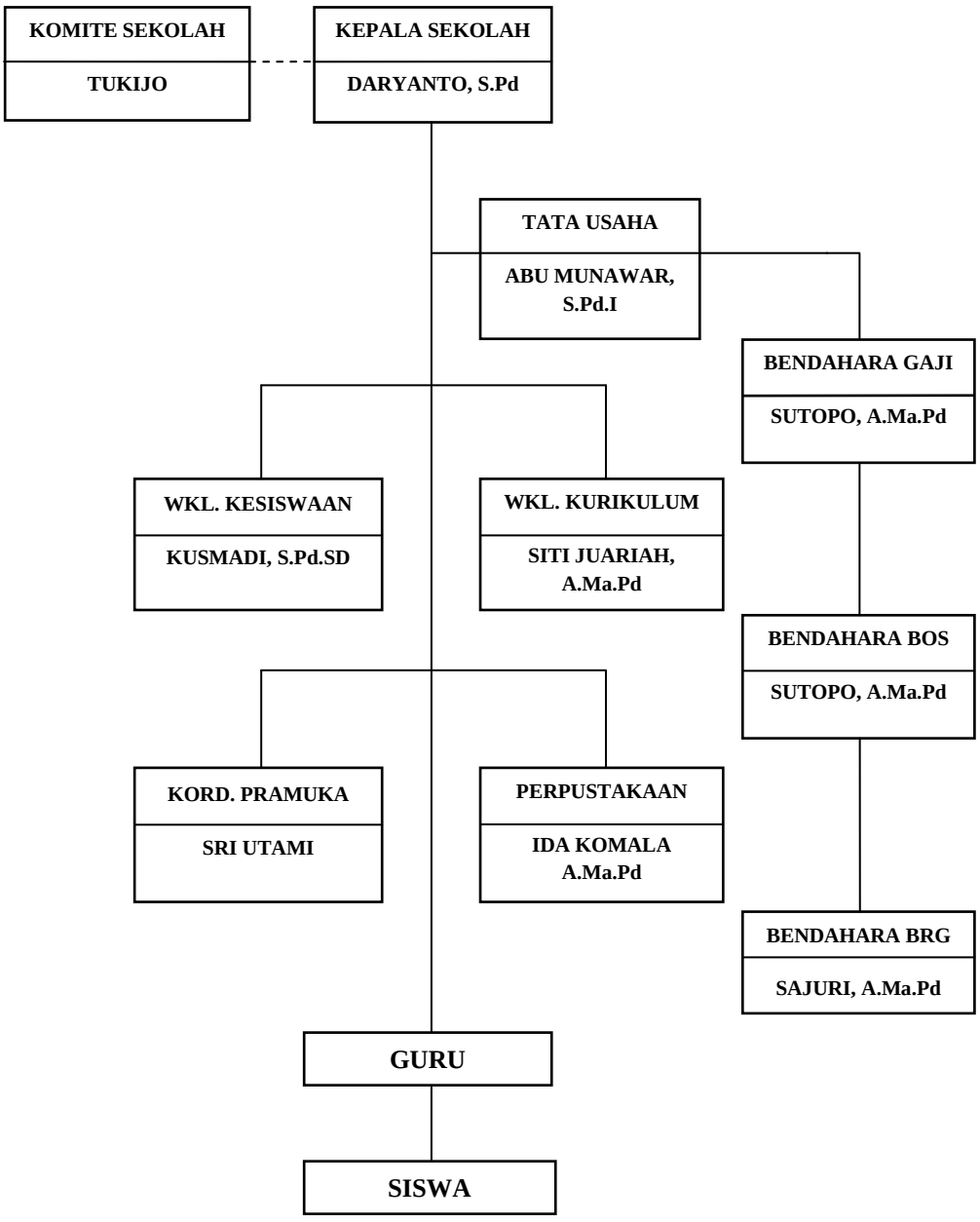

g. Denah Lokasi SDN 03 Mengandungsari

Gambar 3
Denah Lokasi SDN 03 Mengandungsari

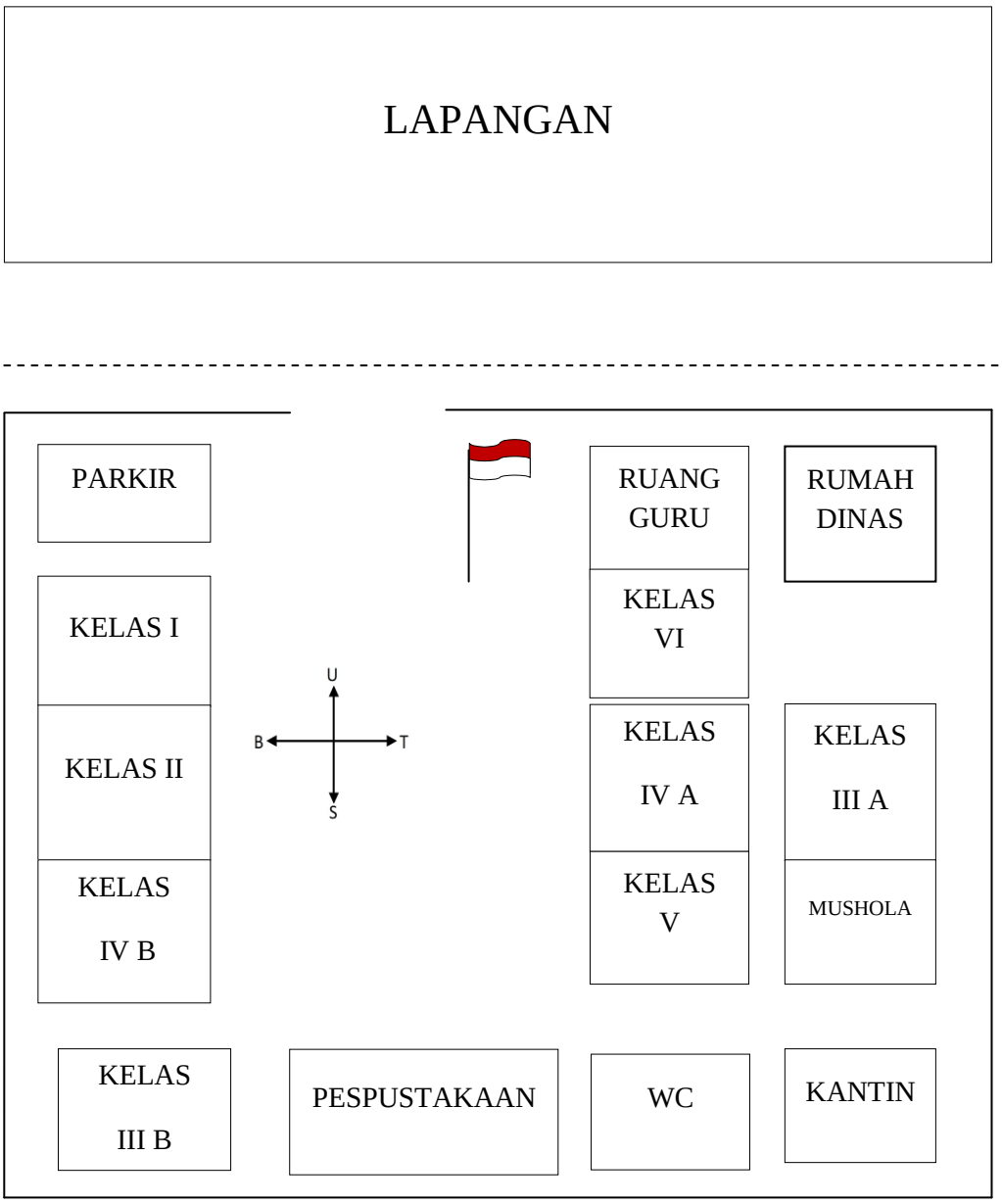

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setelah dipaparkan pada latar belakang masalah bahwa pembelajaran Matematika di kelas V belum tercapai secara maksimal yang akibatnya mempengaruhi hasil belajar siswa yang rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariatif, siswa kurang antusias dalam pembelajaran matematika, terdapat siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi pembelajaran, dan tingkat pemahaman dari masing-masing siswa berbeda. Melihat permasalahan tersebut maka peneliti mencoba untuk menerapkan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* pada pembelajaran Matematika. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 x 35) menit. Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap pertemuan.

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil dari *pra survey* yang dilakukan peneliti sebelum melakukan *research* di kelas V SDN Mengandungsari peneliti menemukan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika yang ditandai dengan 61 % siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dalam

pembelajaran Matematika di kelas V, terdapat beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam menerima materi pelajaran, sehingga siswa. Siswa mengalami kesulitan Kurangnya penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran Matematika di kelas V merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa.

Mengacu pada kondisi awal di atas, peneliti mencoba menerapkan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)*. metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* membantu guru untuk mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan dengan situasi dunia nyata siswa. Dengan metode CTL, siswa akan mudah menerima materi pembelajaran karena materi yang dipelajari dikaitkan dengan pengalaman langsung dalam kehidupan mereka. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, adapun pemaparan tentang penelitian adalah sebagai berikut:

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai observer, dimana peneliti mengamati guru dalam menerapkan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)*dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiapsiklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun

hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

a) Menentukan materi pokok bahasan
b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
c) Menyiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Matematika SD Kelas V
d) Membuat perangkat evaluasi yang didasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal pada siklus ini adalah 10 item soal yang berbentuk essay, yang akan diujikan pada awal pertemuan (*Pre-test*) dan akhir pertemuan (*Post-test*).
e) Membuat alat pengumpul data berupa lembar obsevasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan siswa)

2) Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 11 Desember 2019, pertemuan kedua tanggal 12 Desember 2019 dan pertemuan ketiga 13 Desember 2019.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari 11 Desember 2019 dengan jumlah siswa yang hadir adalah 28 siswa dan dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Dengan

materi pengertian skala dan denah.Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada tahap ini merupakan tahap pembukaan dalam suatu proses pembelajaran. Pertama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh siswa, kemudian mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian, guru menanyakan kehadiran siswa. Setelah itu guru memberikan apersepsi. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai. Setelah itu guru membagikan lembar soal pretest kepada siswa untuk dikerjakan secara individu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengerjakan soal.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pengertian skala dan denah. Skala adalah salah satu bentuk perbandingan besaran. Besaran yang dibandingkan adalah besaran panjang dengan besaran panjang. Skala adalah perbandingan jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya. Setelah menjelaskan

materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa.Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya. Kemudian guru membentuk kelompok heterogen yang setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Setelah itu, guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok dan membimbing jalannya diskusi. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kemudianguru menyimak dan meluruskan jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat.

Gambar 4
Siswa mengerjakan soal pre test

c. Kegiatan Akhir

Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru

dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari 12 Desember 2019 dengan jumlah siswa yang hadir adalah 28 orang dan dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Dengan materi menghitung skala pada peta atau denah. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada tahap ini merupakan tahap pembukaan dalam suatu proses pembelajaran. Pertama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh siswa, kemudian mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian, guru menanyakan kehadiran siswa. Setelah itu guru memberikan apersepsi. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai.

b. KegiatanInti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi menghitung skala pada peta atau denah. Setelah

menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya. Kemudian guru membentuk kelompok heterogen yang setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Setelah itu, guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok dan membimbing jalannya diskusi. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kemudian guru menyimak dan meluruskan jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat.

Gambar 5
Perwakilan kelompok menuliskan jawaban kedepan kelas

c. Kegiatan Akhir

Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari. Sebelum guru menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa secara individu untuk dikerjakan di rumah.Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam.

c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari 13 Desember 2019 dengan jumlah siswa yang hadir adalah 28 siswa dan dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Dengan materi menghitung jarak dengan skala. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada tahap ini merupakan tahap pembukaan dalam suatu proses pembelajaran. Pertama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh siswa, kemudian mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdo’a bersama sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian, guru menanyakan kehadiran siswa. Setelah itu guru memberikan

apersepsi. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi aplikasi skala pada bangun datar. Setelah menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya. Kemudian guru membentuk kelompok heterogen yang setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Setelah itu, guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok dan membimbing jalannya diskusi. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kemudian guru menyimak dan meluruskan jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat.

Gambar 6
Guru menjelaskan materi pelajaran

c. Kegiatan Akhir

Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam.

3) Hasil Observasi / Pengamatan

a) Hasil Observasi Kegiatan Guru Siklus

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian pada setiap kegiatan yang dilaksanakan, kegiatan observasi dilakukan langsung oleh wali kelas V dan peneliti yang bertindak sebagai pengamat. Aktivitas guru diamati dengan lembar observasi penerapan metode CTL dapat dilihat pada tabel dibawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran:

Tabel 9
Lembar observasi penerapan metode CTL

No.	Kegiatan yang diamati	Pertemuan I			Rata-rata	Kriteria
		1	2	3		
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam	3	3	3	3	Baik
2.	Guru mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdoa bersama	3	3	3	3	Baik
3.	Guru menanyakan kehadiran siswa	2	3	3	2,7	Cukup
4.	Guru melakukan apersepsi	3	3	3	3	Baik
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai	3	3	3	3	Baik
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode CTL	3	3	3	3	Baik
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	2	2	3	2,3	Cukup
8.	Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya.	3	3	3	3	Baik
9.	Guru membentuk kelompok secara heterogen.	1	1	2	1,3	Kurang
10.	Guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok siswa	3	3	3	3	Baik
11.	Guru meminta semua klompok untuk mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan	3	3	3	3	Baik

12.	Guru membimbing jalannya diskusi dari setiap kelompok	3	3	3	3	Baik
13.	Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusidi depan kelas	3	3	3	3	Baik
14.	Guru bertanya kepada kelompok lain terkait penjelasan perwakilan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	3	3	3	3	Baik
15.	Guru memberikan arahan dan koreksi jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat	3	3	3	3	Baik
16.	Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung	3	3	3	3	Baik
17.	Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari	2	3	3	2,7	Cukup
18.	Guru memberikan tugas kepada siswa	3	3	3	3	Baik
19.	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama	3	3	3	3	Baik
20.	Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam	3	3	4	3,7	Baik
Jumlah		**55**	**57**	**60**	**55,7**	
Presentase		**65,47%**	**67,85%**	**71,42%**	**66,30%**	
Rata-rata		**2,75**	**2,85**	**3**	**2,78**	**CUKUP**

Keterangan :

1 = Kurang 3 = Baik

2 = Cukup 4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat adanya peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran saat siklus I yaitu persentase pada pertemuan pertama sebesar 65,47% dan pada pertemuan kedua menjadi 67,85% dan pertemuan ketiga 71,42%. Sedangkan rata-rata siklus I pertemuan pertama, kedua dan ketiga adalah 2,78 (cukup). Maka dari itu perlu diadakan evaluasi guru kedepannya agar dapat meningkat. Jika kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru meningkat di siklus berikutnya maka tujuan pembelajaran dikelas akan tercapai.

b) Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Dalam proses pembelajaran matematika belum menggunakan metode CTL, aktivitas siswa diamati dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 10
Lembar aktivitas siswa siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-Rata
		I	II	III	
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	64,28%	69,64%	71,42%	68,45%
2	Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok	61,60%	62,5%	65,17%	63,09%
3	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	62,5%	64,28%	66,07%	64,28%

4	Siswa mampu menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari	60,71%	66,96%	68,75%	65,47%
Jumlah		186,59%	263,38%	271,41%	261,29%
Rata-Rata		46,64%	65,84%	67,85%	65,32%

Berdasarkan tabel 10 terlihat hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan satu ke pertemuan berikutnya. Aktivitas siswa paling besar yaitu siswa memperhatikan penjelasan guru dengan rata-rata 68,45% dan aktivitas siswa yang paling kecil adalah Siswa dapat bekerjasama dalam kelompokdengan rata-rata sebesar 63,09%, hal itu disebabkan karena siswa kurang maksimal dalam berdiskusi di dalam masaing-masing kelompok.

c) Hasil Evaluasi Belajar Siklus I

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan siswa dalam mengerjakan soal *pretest* dan *posttest* yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V dengan jumlah 28 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11
Hasil Evaluasi Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Ket.		Nilai Postest	Ket.	
			T	TT		T	TT
1	Alfin Saputra	16		✓	49		✓
2	Asyunda Handadari	67	✓		75	✓	
3	Betti Aulia Diningrum	35		✓	49		✓
4	Devi Febrianti Ajeng	89	✓		90	✓	
5	Devi Triana Sari	22		✓	49		✓
6	Fajar Aditia Pranada	20		✓	67	✓	
7	Fidia Cahyani	63	✓		75	✓	
8	Fiky Faril Saputra	32		✓	57		✓
9	Fransiska Amanda P.	67	✓		67	✓	
10	Gevisca Eryan Rama	85	✓		100	✓	
11	Hanifah Adha Pujiani	76	✓		85	✓	
12	Heviana	32		✓	57		✓
13	Indah Nur Rohmah	20		✓	49		✓
14	Irsan Ramadian	41		✓	75	✓	
15	Ma'ul Tegar Abidin	16		✓	49		✓
16	Mellysa Anugrah T.	67	✓		75	✓	
17	M. Farid Al-Faruq	24		✓	34		✓
18	Mustika Pinkan W.	24		✓	49		✓
19	Rahmad Supriadi	67	✓		75	✓	
20	Reivandi Jolio	67	✓		67	✓	
21	Rendi Kurniawan	20		✓	34		✓
22	Ridho Dwika R.	20		✓	49		✓
23	Roni Hermansyah	26		✓	75	✓	
24	Sagita Maharani	16		✓	34		✓
25	Shinta Ramadani	17		✓	34		✓
26	Yasir Marzuki	32		✓	49		✓
27	Zaki Zaenal Arifin	67	✓		75	✓	
28	Zaqi Khoiru Rahman	21		✓	49		✓
	Jumlah	**1.149**	**10**	**18**	**1.692**	**13**	**15**
	Rata-Rata	**40,03**			**60,43**		
	Nilai Tertinggi	**85**			**100**		
	Nilai Terendah	**16**			**49**		
	Presentase Ketuntasan Belajar		**35,7 %**	**64,3 %**		**46,4 %**	**53,6 %**

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswadalam pembelajaran Matematika dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Gambar 7
Grafik Hasil Belajar Siklus I

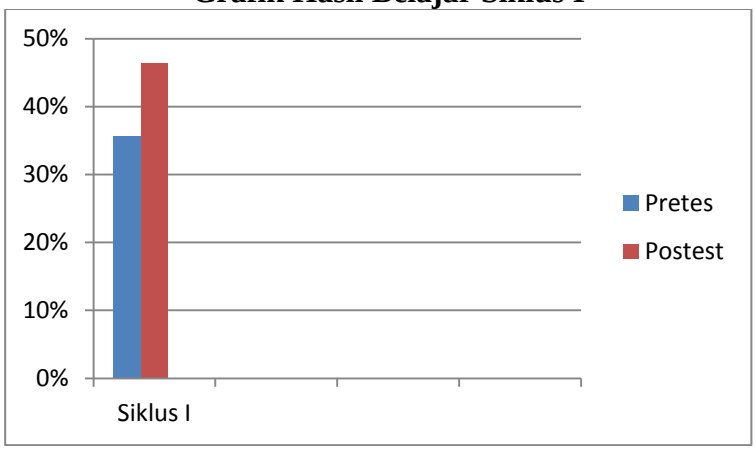

4) Refleksi Siklus I

Pada proses pembelajaran belum menggunakan metode CTL di siklus I dari hasil *posttes* yang dikerjakan siswa bahwa hasil belajar pada siklus I juga belum memenuhi target yang diharapkan yaitu belum mencapai 75%. Oleh karena itu, Penelitian Tindakan Kelas ini dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II perlu adanya perbaikan tindakan. Perbaikan tersebut adalah sebagai berikut :

a) Memusatkan perhatian siswa pada penjelasan guru, sehingga siswa akan memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran

b) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

c) Memberikan perhatian lebih kepada siswa yang belum tuntas pada siklus I dengan cara membimbing dalam mengerjakan tugas

d) Memberikan contoh soal yang lebih variatif

e) Memotivasi siswa untuk mengerjaan tugas dengan lebih baik dan mengumpulkan tugas tersebut sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

c. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakanya refleksi maka dilaksanakan siklus ke II dengan harapan bahwa pada siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran siklus dua sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan yang berlangsung di siklus kedua dilakukan dengan cara pemberian soal pretes pada pertemuan pertama dan soal postes pada pertemuan ketiga. Pada siklus II ini diterapkan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai observer, dimana peneliti mengamati guru dalam menerapkan metode *Contextual Teaching And Learning (CTL)* dalam proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklusnya terdiri dari 3 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

a) Menentukan materi pokok bahasan

b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

c) Menyiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Matematika SD Kelas V

d) Membuat perangkat evaluasi yang didasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal pada siklus ini adalah 10 item soal yang berbentuk essay, yang akan diujikan pada awal pertemuan (*Pre-test*) dan akhir pertemuan (*Post-test*).

e) Membuat alat pengumpul data berupa lembar obsevasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan siswa)

2. Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan,. Kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 16 Desember 2019, pertemuan kedua tanggal 17 Desember 2019 dan pertemuan ketiga 18 Desember 2019.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 16Desember 2019 dengan jumlah siswa yang hadir adalah 28 siswa dan dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit). Materi pada pertemuan ini yaitu membahas

pengertian skala atau denah. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada tahap ini merupakan tahap pembukaan dalam suatu proses pembelajaran. Pertama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh siswa, kemudian mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian, guru menanyakan kehadiran siswa. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya "apa yang dimaksud dengan sekala atau denah?". Kemudian guru memberikan contoh sederhana. Seperti perbandingan tinggi badan pada foto dengan tinggi badan sebenarnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai. Setelah itu guru membagikan lembar soal pretest kepada siswa untuk dikerjakan secara individu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengerjakan soal.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi pengertian skala atau denah dengan menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

Setelah menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya. Kemudian guru membentuk kelompok heterogen yang setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Setelah itu, guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok dan membimbing jalannya diskusi. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kemudian guru menyimak dan meluruskan jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat

Gambar 8
Guru Membimbing Siswa Dalam Berdiskusi

c. Kegiatan Akhir

Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam.

b) Pertemuan Kedua

Pada tahap ini merupakan tahap pembukaan dalam suatu proses pembelajaran. Pertama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Selasa, 17Desember 2019. Materi pada pertemuan ini yaitu perhitungan skala. Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam dan mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdo’a bersama sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian, guru menanyakan kehadiran siswa. Guru memberikan apersepsi dengan bertanya “apa yang dimaksud dengan sekala atau denah?”. Kemudian guru memberikan contoh sederhana. Seperti perbandingan

tinggi badan pada foto dengan tinggi badan sebenarnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai. Setelah itu guru membagikan lembar soal pretest kepada siswa untuk dikerjakan secara individu untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengerjakan soal.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menjelaskan tentang perhitungan skaladengan menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Setelah menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya. Kemudian guru membentuk kelompok heterogen yang setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Setelah itu, guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok dan membimbing jalannya diskusi. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kemudian guru menyimak

dan meluruskan serta memberi arahan kepada siswa jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat.

Gambar 9
Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode CTL

c. Kegiatan Akhir

Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari. Setelah itu guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam.

c) Pertemuan Ketiga

Pembelajaran ketiga siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, 18 Desember 2019. Materi pada pertemuan ini

yaitu membahas tentang aplikasi skala pada bangun datar. Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada tahap ini merupakan tahap pembukaan dalam suatu proses pembelajaran. Pertama guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada seluruh siswa, kemudian mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdo'a bersama sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai. Setelah itu guru membagikan lembar soal postest kepada siswa untuk dikerjakan secara individu.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materiaplikasi skala pada bangun datardengan menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Setelah menjelaskan materi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami oleh siswa. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya. Kemudian guru membentuk kelompok heterogen yang setiap kelompok beranggotakan 4 orang. Setelah itu,

guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok dan membimbing jalannya diskusi. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan tugas, guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Kemudian guru menyimak dan meluruskan jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat.

Gambar 10
Guru meluruskan dan mengarahkan jawaban siswa yang kurang tepat

c. Kegiatan Akhir

Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam.

3. Hasil Observasi / Pengamatan

a. Hasil Observasi Penerapan Metode CTL

Kegiatan observasi dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian pada setiap kegiatan yang dilaksanakan, kegiatan observasi dilakukan langsung oleh wali kelas V dan peneliti yang bertindak sebagai pengamat. Aktivitas guru diamati dengan lembar observasi penerapan metode CTL dapat dilihat pada tabel dibawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran:

Tabel 12
Lembar observasi penerapan metode CTL

No.	Kegiatan yang diamati	Pertemuan I			Rata-rata	Kriteria
		1	2	3		
1.	Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam	4	4	4	4	Sangat Baik
2.	Guru mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdoa bersama	3	3	3	3	Baik
3.	Guru menanyakan kehadiran siswa	3	3	3	3	Baik
4.	Guru melakukan apersepsi	3	4	4	3,7	Baik
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai	4	4	4	4	Sangat Baik
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode CTL	2	3	4	3	Baik
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	3	3	4	3,3	Baik

8.	Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya.	3	3	4	3,3	Baik
9.	Guru membentuk kelompok secara heterogen.	3	3	4	3,3	Baik
10.	Guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok siswa	3	4	3	3,3	Baik
11.	Guru meminta semua klompok untuk mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan	3	3	3	3	Baik
12.	Guru membimbing jalannya diskusi dari setiap kelompok	3	4	4	3,7	Baik
13.	Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusidi depan kelas	3	3	4	3,3	Baik
14.	Guru bertanya kepada kelompok lain terkait penjelasan perwakilan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	3	3	4	3,3	Baik
15.	Guru memberikan arahan dan koreksi jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat	3	3	3	3	Baik
16.	Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung	3	3	4	3,3	Baik
17.	Guru dan siswa bersama-sama	4	3	4	3,7	Baik

	membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari					
18.	Guru memberikan tugas kepada siswa	3	3	3	3	Baik
19.	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama	3	3	4	3,3	Baik
20.	Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam	4	3	4	3,7	Baik
Jumlah		**63**	**68**	**74**	**67,2**	
Presentase		**75%**	**80,95%**	**88,09%**	**80**	
Rata-rata		**3,15**	**3,4**	**4,40**	**3,36**	**BAIK**

Keterangan :

1 = Kurang 3 = Baik

2 = Cukup 4 = Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat adanya peningkatan kegiatan guru dalam proses pembelajaran saatsiklus IIyaitu persentase pada pertemuan pertama sebesar75% , pada pertemuan kedua menjadi 80,95% dan pertemuan ke tiga 88,09%. Sedangkan rata-rata siklus II pertemuan pertama, kedua dan ketiga adalah 3,36 (BAIK). Dari data tersebut dapat diketahui bahwa telah terjadi peningkatan yang signifikan aktivitas guru pada setiap pertemuannya.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel 13
Lembar aktivitas siswa siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-Rata
		I	II	III	
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	75,89%	82,14%	83,92%	80,65%
2	Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok	70,53%	80,35%	84,82%	78,56%
3	Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	75%	83,92%	83,92%	80,94%
4	Siswa mampu menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari	71,42%	83,03%	85,71%	80,05%
Jumlah		292,84%	329,44%	338,37%	320,2%
Rata-Rata		73,21%	82,36%	84,59%	80,05%

Berdasarkan tabel 13 terlihat hasil observasi kegiatan pembelajaran siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan satu ke pertemuan berikutnya. Aktivitas siswa paling besar yaitu siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurudengan rata-rata 80,94% dan aktivitas siswa yang paling kecil adalah siswa dapat bekerjasama dalam kelompok 78,56%.

c. Hasil Evaluasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode CTL, aktivitas siswa diamati dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 14
Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Pretes	Ket.		Nilai Postest	Ket.	
			T	TT		T	TT
1	Alfin Saputra	59		✓	67	✓	
2	Asyunda Handadari	79	✓		85	✓	
3	Betti Aulia Diningrum	81	✓		85	✓	
4	Devi Febrianti Ajeng	85	✓		90	✓	
5	Devi Triana Sari	50		✓	67	✓	
6	Fajar Aditia Pranada	70	✓		70	✓	
7	Fidia Cahyani	85	✓		90	✓	
8	Fiky Faril Saputra	57		✓	67	✓	
9	Fransiska Amanda P.	63	✓		70	✓	
10	Gevisca Eryan Rama	80	✓		85	✓	
11	Hanifah Adha Pujiani	77	✓		85	✓	
12	Heviana	69	✓		75	✓	
13	Indah Nur Rohmah	52		✓	60		✓
14	Irsan Ramadian	51		✓	67	✓	
15	Ma’ul Tegar Abidin	63	✓		67	✓	
16	Mellysa Anugrah T.	46		✓	67	✓	
17	M. Farid Al-Faruq	44		✓	52		✓
18	Mustika Pinkan W.	54		✓	67	✓	
19	Rahmad Supriadi	67	✓		70	✓	
20	Reivandi Jolio	57		✓	67	✓	
21	Rendi Kurniawan	46		✓	67	✓	
22	Ridho Dwika R.	42		✓	52		✓
23	Roni Hermansyah	60		✓	67	✓	
24	Sagita Maharani	42		✓	52		✓
25	Shinta Ramadani	51		✓	67	✓	

26	Yasir Marzuki	26		✓	42		✓
27	Zaki Zaenal Arifin	68	✓		75	✓	
28	Zaqi Khoiru Rahman	51		✓	67	✓	
	Jumlah	**1685**	**12**	**16**	**192**	**23**	**5**
	Rata-Rata	**60,18**			**69,36**		
	Nilai Tertinggi	**85**			**90**		
	Nilai Terendah	**26**			**42**		
	Presentase Ketuntasan Belajar		**42,9 %**	**57,1 %**		**82,1 %**	**17,9 %**

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswadalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Gambar 11
Grafik Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

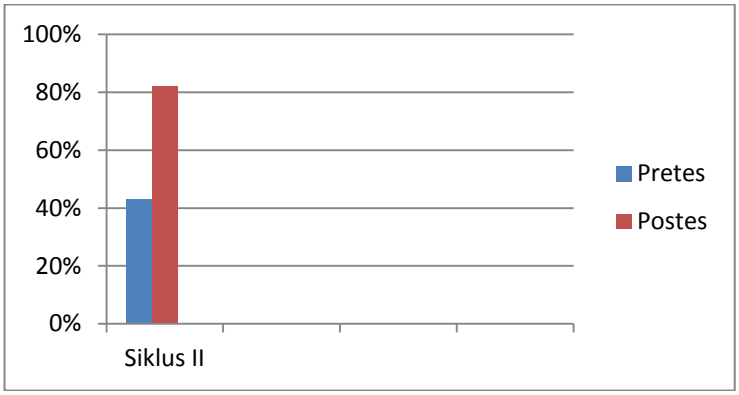

4. Refleksi

Padapenelitian di siklus II ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya, sehingga tidak perlu diadakan revisi terlalu banyak. Bedasarkan hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan

pembelajaran dengan media gambar (kongkrit) sudah baik dibandingkan dengan siklus I maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi yang disampaikan guru sehingga siswa mampu menerima pelajaran dengan baik dan hasil belajarnya pun meningkat.
2) Siswa lebih aktif dan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memaparkan hasilpenelitian yang dilaksanakan pada setiap siklus. Berikut adalah pemaparan dari siklus I sampai siklus II yang dilakukan selama enam kali pertemuan.

Pada siklus I pertemuan pertama, hasil observasi guru dan siswa masih kurang karena masih pembelajaran awal, selain itu siswa belum percaya diri. Pada aktivitas guru presentase yang didapatkan sebesar 65,47%.. Terdapat beberapa aktivitas guru yang dikategorikan masih belum maksimal, seperti guru belum menanya kehadiran siswa secar spesifik, guru kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, guru belum membentuk kelompok secara heterogen, dan pada saat membuat kesimpulan siswa belum banyak yang faham. Sedangkan pada aktivitas siswa juga dikategorikan masih belum maksimal dengan presentase 46,64%. Pada awal pembelajaran,

ketika guru menyampaikan materi pembelajaran masih banyak siswa yang tidak memperhatikan. Selain itu, terdapat siswa yang tidak fokus dalam kegiatan belajar dan mengajar.

Pada siklus I pertemuan kedua, para siswa mulai memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 7 kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah di berikan guru dan setelah mereka sudah selesai mengerjakan guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa sudah mulai mengalami peningkatan. Pada aktivitas guru diperoleh presentase sebesar 67,85%. Sedangkan aktivitas siswa diperoleh presentase sebesar 65,84%. Namun peningkatan yang terjadi belum maksimal. Pada aktivitas guru sudah mengalami peningkatan. Menurut observer pada aktivitas ini, guru sudah lebih baik ketika menyampaikan materi pembelajaran dan mulai mengajak siswa untuk berintraksi sehingga ada pendekatan antara guru dan siswa. Sehingga pada pertemuan kedua ini dapat dikatakan lebih baik daripada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini aktivitas siswa juga ikut meningkat.

Pada siklus I pertemuan ketiga, aktivitas guru mengalami peningkatan, yaitu diperoleh presentase sebesar 71,42%, sehingga semua aktivitasnya sudah dikategorikan baik, begitu juga dengan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Pada aktivitas siswa didapatkan presentase sebesar 67,85%. Pada pertemuan ketiga ini sudah banyak siswa yang aktivitasnya dikategorikan baik dan ada juga yang dikategorikan sangat baik pada aktivitas

tertentu, lalu ada juga siswa yang aktivitasnya masih kurang. Contohnya siswa yang bernama Tegar, Mustika, Farid, Indah dan Alfian. Dapat diihat hasil observasi aktivitas siswa, dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga aktivitasnya belum mengalami peningkatan.

Berdasarkan pemaparan pada siklus I dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dan siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya, tetapi belum maksimal karena aktivitas masih ada siswa yang dikategorikan belum maksimal, karena ketika guru menjelaskan materi masih ada asyik bermain sendiri dan tidak memperhatikan penjelasan guru.

Dari hasil penelitian pada siklus I, terdapat 10 siswa yang hasil belajarnya tuntas, dan 18 siswa yang belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I diketahui *pretest* sebesar 35,7% dengan nilai rata-rata 40,03 nilai minimal yaitu 16 dan maksimal 85 dan pada hasil belajar di pertemuan ketiga yaitu *posttest* sebesar 46,4 % dengan rata-rata 60,43 nilai minimal yaitu tetap 49 dan nilai maksimal 100. Jadi tingkat ketuntasan pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 10,7%.

Pada siklus II pertemuan pertama, hasil observasi guru dan siswa sudah baik. Pada siklus II guru mulai menerapkan metode CTL. Pada aktivitas guru yang diperoleh yaitu sebesar 75%. Terdapat beberapa aktivitas guru yang dikategorikan masih belum maksimal, seperti guru menjelaskan dan meyimpulkan materi dengan metode *Contextual Teachimh And Learning* (CTL). Sedangkan pada aktivitas siswa juga dikategorikan sudah membaik

daripada siklus I peremuan pertama. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama diperoleh presentase sebesar 72,21%. Pada awal pembelajaran, ketika guru menyampaikan materi pembelajaran masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan. Seperti tegar dan farid yang saat guru menerangkan, mereka malah melamun. Untuk memfokuskan siswa, guru bertanya kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Pada siklus II pertemuan kedua, presentase aktivitas guru diperoleh presentase sebesar 80,95%. Sedangkan aktivitas siswa diperoleh presentase sebesar 82,36%. Dapat dilihat bahwa siswa lebih antusias dalam belajar, ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode *Contextual Teachimh And Learning* (CTL), siswa mulai memperhatikan dan mudah dalam memahami materi pelajaran. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi 7 kelompok untuk mengerjakan tugas yang telah di berikan guru dan setelah mereka sudah selesai mengerjakan guru mengajak siswa. Menurut peneliti pada aktivitas ini, guru sudah lebih baik ketika menyampaikan materi pembelajaran dan mulai mengajak siswa untuk berintraksi sehingga ada pendekatan antara guru dan siswa. Sehingga pada pertemuan kedua ini dapat dikatakan lebih baik daripada pertemuan pertama. Pada pertemuan kedua ini aktivitas siswa juga ikut meningkat.

Pada siklus II pertemuan ketiga, presentase aktivitas guru diperoleh presentase sebesar 88,09%. Sedangkan aktivitas siswa diperoleh presentase sebesar 84,59%. Pada aktivitas guru sudah mengalami peningkatan sehingga

semua aktivitasnya sudah dikategoikan baik, begitu juga dengan aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan presentase sebesar 88,09%.

Berdasarkan pemaparan pada siklus II dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dapat disimpulkan bahwa hasil observasi guru dan siswa sudah mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya dan sudah dikategorikan baik. Dari hasil penelitian pada siklus II, terdapat 23 siswa yang hasil belajarnya tuntas, dan 5 siswa yang belum tuntas. Tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus II diketahui *pretest* sebesar 42,9 % dengan rata-rata 60,18 nilai minimal yang didapat yaitu 26 dan maksimal 85 dan pada hasil belajar di pertemuan ketiga yaitu *posttest* sebesar 82,1 % dengan rata-rata 69,36 nilai minimal yaitu tetap 42 dan nilai maksimal 90. Jadi tingkat ketuntasan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 39%.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan terhadap siswa kelasV SDN 03 Mengandungsaridapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 03 Mengandungsari Tahun Pelajaran 2019/2020, hal ini sesuai dengan meningkatnya ketuntasan hasil belajar siswa dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 63, pada siklus I sebesar 46,4% dan pada siklus II sebesar 82,1%, terjadi peningkatan sebesar 35,7% dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa SDN 03 Mengandungsari diharapkan dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena keaktifan siswa dalam pembelajaran akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam pembelajaran Matematika.

3. Diharapkan kepada pihak sekolah agar dapat menggunakan metode *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dalam proses pembelajaran di kelas, karena dapat memberikan variasi dalam belajar mengajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono. *Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineke Cipta, 2012.

Annisa, Siti. *Metode Pembelajaran Matematika di MI.* Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2009.

Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.

_____*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: RinekaCipta, 2010

Aunurrahman, Aunurrahman. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik PenyusunanSkripsi.* Jakarta : Rineke Cipta, 2011.

Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005.

Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistk*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Kandou, Selpius. *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Kusnadi, Edi. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.

Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Mudjiono, Dimyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakata: Rineke Cipta, 2009.

Rusman, Rusman. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.

Samriani, Samriani. "Penerapan metode Contextual Teaching And Learning (CTL) Dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 3 Siwalempu." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol.4 No. 2.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Siregar, Sofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Slameto, Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta, 2003.

Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 2010.

_____*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.

Trianto, Trianto. *Mendesain model pembelajaran inovatif - progresif*. Jakata: Kencana Prenada Mediagroup, 2009.

SILABUS

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Nama sekolah : SDN 3 Mengandungsari

Kelas/Semester : V (Lima) / I (satu)

Materi : Skala dan Denah

KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Menjelaskan skala melalui denah 4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala	3.4.1 Memahami dan mengenal skala melalui denah 4.4.1 Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan	• Denah dan skala • Menentukan skala dari suatu denah • Menghitung jarak sesungguhnya dengan skala • Membuat gambar/peta/denah yang skalanya	• Mengenal definisi denah dan skala • Membaca skala • Mendiskusikan hubungan skala dan jarak sebenarnya • Menghitung skala dari peta	Pengetahuan : • Memahami skala pada denah • Memahami skala dan jarak sebenarnya Keterampilan :		• Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian

pada denah	skala pada denah	diketahui • Mata angin • Denah	• Menentukan luas/jarak sebenarnya dari suatu daerah atau pulau pada peta yang skalanya berbeda-beda • Menggambar peta dari suatu daerah atau pulau tertentu dengan skala yang ditentukan • Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah • Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan skala pada denah • Mengenal dan menggambar mata angin • Menjelaskan fungsi mata angin dalam kehidupan sehari-hari • Menentukan posisi benda terhadap mata angin • Menyelesaikan masalah yang terkait	• Mengerjakan maslah yang berkaitan dengan skala pada denah • Menentukan jarak sesungguhnya berdasarkan skala		dan Kebudayaan, 2016) • Permen No 34 Tahun 2017 • BSE KTSP • Aplikasi Media Pengajaran Kelas V SD/MI Dari SCI • Internet

			posisi benda terhadap mata angin • Menyajikan penyelesaian masalah yang terkait posisi benda terhadap mata angin			

Mengandungsari, 2019

Mengetahui,

Kepala SDN 3 Mengandungsari

DARYANTO, S.Pd

NIP. 197112191993031005

Guru Kelas V

KUSMADI, S.Pd.SD

NIP. 196706152014071002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 3 Mengandungsari
Kelas/ Semester	: V/I
Pelajaran	: Skala Dan Denah
Sub Pelajaran	: Pengertian Skala Dan Denah
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Matematika

Kompetensi Dasar	**Indikator**
3.3 Menjelaskan skala melalui denah	3.4.1 Memahami dan mengenal skala melalui denah
4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah	4.4.1 Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa mampu memahami dan mengenal skala melalui denah
2. Melalui berbagai latihan, siswa mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Skala dan Denah

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam 2. Guru mengkondisikan sisw dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai 3. Guru menanyakan kehadiran siswa 4. Guru melakukan apesepsi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai	10 menit
Inti	1. Guru menjelaskan sekilas tentang materi skala dan denah 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami 3. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya 4. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok 5. Guru membagikan lembar soal kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan	80 menit

	6. Guru embimbing jalannya diskusi dari setiap kelompok 7. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja di depsn kelas 8. Guru menyimak dan meluruskan jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat	
Penutup	1. Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari 3. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam.	15 menit

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Gambar
2. Alat : Spidol, papan tulis, penghapus
3. Sumber : V.Madhavi dkk, *Jelajah Matematika SD Kelas 5*, Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Tertiban (KDT)

H. PENILAIAN

Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen soal
1. Siswa mampu memahami dan mengenal skala melalui denah	• Tes lisan	• Lisan	• Memahami pengertian skala pada denah
2. Siswa dapat mengidentifikasi dan menyelesaikan			• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala

masalah yang berkaitan dengan skala pada denah.			pada denah

Mengandungsari, 2019

Guru Kelas V

KUSMADI, S.Pd.SD

NIP. 196706152014071002

Peneliti

DWI IRAWATI

NPM. 1501050071

Mengetahui,

Kepala SDN 3 Mengandungsari

DARYANTO, S.Pd

NIP. 197112191993031005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 3 Mengandungsari
Kelas/ Semester	: V/I
Pelajaran	: Skala Dan Denah
Sub Pelajaran	: Menghuitung Skala Pada Peta
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 3 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Matematika

Kompetensi Dasar	**Indikator**
3.3 Menjelaskan skala melalui denah	3.4.1 Memahami dan mengenal skala melalui denah
4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah	4.4.1 Mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui penjelasan guru, siswa mampu memahami cara mencari skala pada peta atau denah
2. Melalui berbagai latihan, siswa mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Skala dan Denah

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Metode : *Contextual Teaching And Learning* (CTL)

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam 2. Guru mengkondisikan sisw dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai 3. Guru menanyakan kehadiran siswa 4. Guru melakukan apesepsi 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai	10 menit
Inti	1. Guru menjelaskan sekilas tentang materi menghitung skala pada peta atau denah 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami 3. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya 4. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok 5. Guru membagikan lembar soal kepada masing-masing kelompok untuk didiskusikan	80 menit

	6. Guru embimbing jalannya diskusi dari setiap kelompok 7. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja di depsn kelas 8. Guru menyimak dan meluruskan jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat	
Penutup	1. Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari 3. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama dan mengakhirinya dengan mengucapkan salam.	15 menit

G. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Gambar
2. Alat : Spidol, papan tulis, penghapus
3. Sumber : V.Madhavi dkk, *Jelajah Matematika SD Kelas 5,* Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Tertiban (KDT)

H. PENILAIAN

Indikator	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen soal
1. Siswa mampu memahami cara memahami cara mencari skala pada peta atau denah	• Tes lisan	• Lisan	• Memahami cara menghitung skala pada peta atau denah
2. Siswa dapat mengidentifikasi dan menyelesaikan			menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala

masalah yang berkaitan dengan skala pada denah			pada denah

Mengandungsari, 2019

Guru Kelas V

KUSMADI, S.Pd.SD

NIP. 196706152014071002

Peneliti

DWI IRAWATI

NPM. 1501050071

Mengetahui,

Kepala SDN 3 Mengandungsari

DARYANTO, S.Pd

NIP. 197112191993031005

Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS)
SDN 03 Mengandungsari

Mata pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/I
Tahun Pelajara : 2019/2020

No	Nama Siswa	Nilai UTS	Kriteria Ketuntasan Minimum ≥ 63	
			Tuntas (T)	Tidak Tuntas (TT)
1	Alfian Saputra	61		✓
2	Asyunda Handadari	71	✓	
3	Betti Aulia Diningrum	60		✓
4	Devi Febrianti Ajeng	70	✓	
5	Devi Triana Sari	70	✓	
6	Fajar Aditia Pranada	70	✓	
7	Fidia Cahyani	61		✓
8	Fiky Faril Saputra	60		✓
9	Fransiska Amanda P.	80	✓	
10	Gevisca Eryan Rama	90	✓	
11	Hanifah Adha Pujiani	60		✓
12	Heviana	70	✓	
13	Indah Nur Rohmah	60		✓
14	Irsan Ramadian	51		✓
15	Ma'ul Tegar Abidin	50		✓
16	Mellysa Anugrah Tama	60		✓
17	M. Farid Al-Faruq	60		✓
18	Mustika Pinkan W.	60		✓
19	Rahmad Supriadi	70	✓	
20	Reivandi Jolio	50		✓
21	Rendi Kurniawan	60		✓
22	Ridho Dwika Ramadan	60		✓
23	Roni Hermansyah	70	✓	
24	Sagita Maharani	60		✓
25	Shinta Ramadani	60		✓
26	Yasir Marzuki	70	✓	
27	Zaki Zaenal Arifin	70	✓	
28	Zaqi Khoiru Rahman	61		✓
Jumlah		1795	11	17
Rata-Rata		64,10		
Presentase			39 %	61 %

Sumber : Buku daftar nilai Ujian Tengah Semester Matematika kelas V SDN 03 Mengandungsari Tahun Pelajaran 2019/2020

Kisi-Kisi Hasil Belajar MatematikaSiklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal	Skor
3.6 Menjelaskan skala melalui denah	3.4.1 Memahami dan mengenal skala melalui denah	1	8
		2	8
4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah	4.4.1 Mengidentifikasi dan nyelesaikan masalah yang berkaitan dengan skala pada denah	3	10
		4	8
		5	15
		6	8
		7	10
		8	8
		9	15
		10	10

Soal Pretest dan Postes
Siklus I

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan skala?

2. Sebukan 3 jenis skala dan tuliskan rumus untuk menghitung skala!

3. Jarak kota K dan L adalah 72 km. Dimas menggambar peta kedua kota tersebut dengan skala 1 : 800.000. Berapa cm jarak kedua kota tersebut pada peta Dimas?

4. Jarak kota A dengan kota B pada peta adalah 5 cm. Jika jarak sebenarnya jarak kota A dengan kota B adalah 250 km, hitunglah skala yang digunakan pada peta tersebut.

5. Sebuah kamar berbentuk persegi, digambar dengan skala 1 : 200. Panjang sisi-sisinya pada gambar adalah 5 cm dan 5 cm.
   a. Hitung luas kamar sebenarnya
   b. Hitunglah perbandingan luas kamar pada gambar dengan luas kamar sebenarnya

6. Jarak rumah ani dan rumah sakit pada peta adalah 2 cm. Skala pada peta tersebut 1 : 4.000.000. Berapa km jarak sebenarnya rumah ani dan rumah sakit?

7. Jarak kedua kota adalah 320 km. Apabila kedua peta tersebut digambar dengan skala 1 : 8.000.000. Berapa cm jarak pada peta?

8. Bayu sedang mengukur dua kota pada sebuah peta yang berskala 1 : 1.000.000. Hasil pengukuran Bayu adalah 6 cm. Berapa jarak sebenarnya kedua kota tersebut?

9. Sebuah kamar berbentuk persegi, digambar dengan skala 1 : 200. Panjang sisi-sisinya pada gambar adalah 5 cm dan 4 cm.
   a. Hitung luas kolam sebenarnya
   b. Hitunglah perbandingan luas kolam pada gambar dengan luas kolam sebenarnya

10. Panjang sebuah jalan raya adalah 36 km. Jalan tersebut digambar pada peta berskala 1 : 300.000. Berapa cm panjang jalan tersebut pada peta?

Kunci Jawaban

1. Skala adalah perbandingan jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya.

2. - Skala angka, skala garis dan skala verbal.
   - Rumus untuk menghitung skala adalah Skala = $\frac{\text{jarak pada gambar}}{\text{Jarak sebenarnya}}$

3. Jarak kedua pulau pada pera adalah 9 cm.

4. Skala pada peta 1 : 5.000.000

5. a. Luas Kamar sebenarnya 25 cm^2

   b. Perbandingan luas kamar pada gambar dengan luas kamar sebenarnya adalah 1 : 400

6. Jarak sebenarnya adalah 80 km.

7. Jarak pada peta adalah 4 cm.

8. Jarak sebenarmya adalah 60 km.

9. a. Luas lapangan sebenarnya adalah 20 cm^2
   b.Perbandingan luas lapangan pada gambar dengan luas kamar sebenarnya adalah 1 : 4.000

10. Panjang jalan tersebut pada peta adalah 12 cm.

Soal Pretes dan Postes Siklus II

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Skala adalah . . .
2. Tuliskan rumus untuk menghitung skala!
3. Sebutkan 3 jenis skala !
4. Jarak kota A dan kota B adalah 25 km. Jarak pada peta adalah 5 cm. Berapa skala pada peta?
5. Tuliskan rumus untuk menghitung sebenarnya!
6. Jarak rumah sakit dan rumah Budi adalah 18 km. Jarak pada peta adalah 3 cm. Berapakah skala pada peta tersebut?
7. Tuliskan rumus untuk menghitung ukuran pada!
8. Jarak kantor polisi dengan rumah Dimas pada peta adalah 3 cm. Skala pada peta adalah 1: 700.000. Berapa km jarak sebenarnya?
9. Jarak kota K dan kota L pada peta adalah 24 km. Jarak pada peta adalah 6 cm. Berapakah skala pada peta tersebut?
10. Diketahui jarak kedua desa adalah 2 km. Skala pada peta adalah 1 : 20.000. Berapa cm jarak pada peta tersebut?

Kunci Jawaban

1. Skalaadalah perbandingan jarak pada peta dengan jarak sesungguhnya.
2. Rumus untuk menghitung skala adalah Skala = $\frac{\text{jarak pada gambar}}{\text{Jarak sebenarnya}}$
3. Skala angka, skala garis dan skala verbal
4. Skala = 1 : 500.000
5. Ukuran sebenarnya = $\frac{\text{ukuran pada peta}}{\text{Skala}}$
6. Skala = 1 : 600.000
7. Ukuran pada peta = ukuran sebenarnya x skala
8. Jarak sebenarnya adalah 21 km
9. Skala = 1 : 400.000
10. Jarak pada peta adalah 10 cm

Grafik Hasil Belajar Matematika Siklus I dan Siklus II

Grafik Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

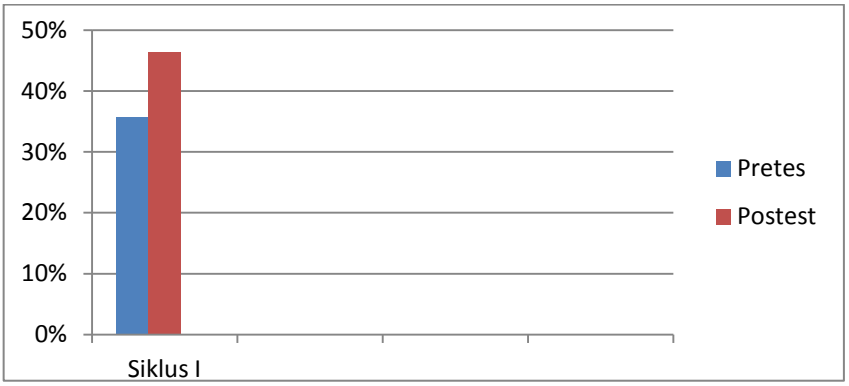

Grafik Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

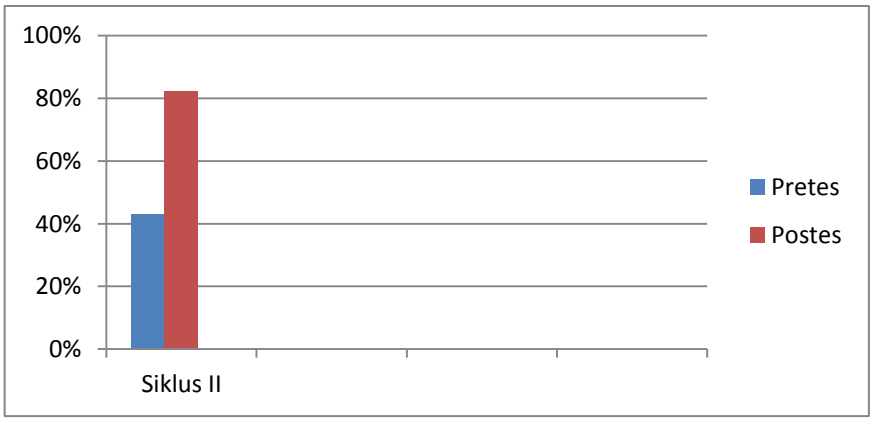

Grafik Hasil Belajar dari Siklus I ke Siklus II

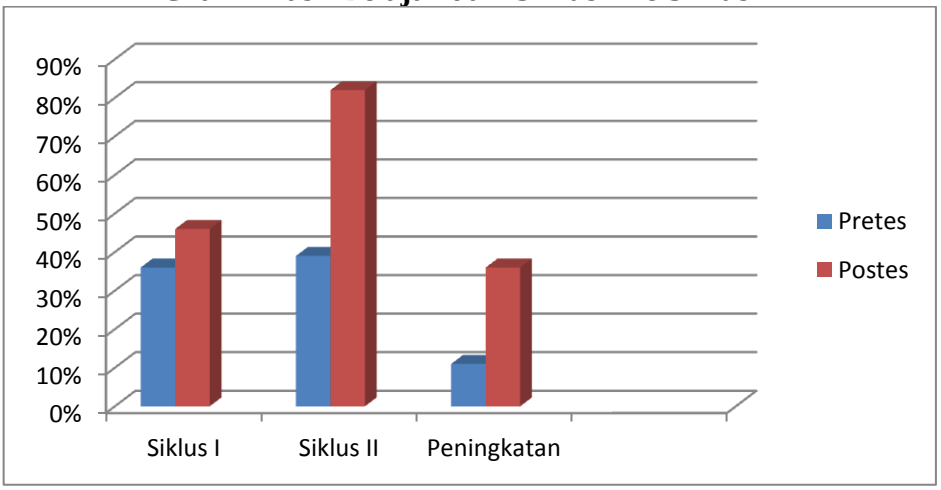

Lembar Observasi
Kisi-Kisi Penerapan Metode CTL

Mata Pelajaran : Matematika Hari / Tanggal :

Kelas / Semester : V/I Siklus / Pertemuan : I/I

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	**Kegiatan Awal**	
	f.Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam	3
	g. Guru mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai	3
	h. Guru menanyakan kehadiran siswa	2
	i. Guru melakukan apersepsi	3
	j. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai	3
	Jumlah	14
2.	**Kegiatan Inti**	
	j. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode CTL	3
	k. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	2
	l. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya, agar siswa dapat ikut berpartisipasi dalam pembelajaran (siswa maju ke depan kelas merupakan bagian dari kegiatan CTL yang disebut dengan pemodelan)	3
	m. Guru membentuk kelompok secara heterogen, dimana satu kelompok beranggotakan 4 siswa. Tujuan dibentuknya kelompok agar siswa saling bertukar pikiran dengan anggota kelompoknya sehingga bisa saling melengkapi dan bekerjasama satu sama lain (pembentukan kelompok dalam kegiatan CTL disebut dengan masyarakat belajar)	1
	n. Guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok siswa (kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, siswa saling	3

	bertukar pikiran dengan temannya sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri, kegiatan dalam CTL disebut dengan inquiri dan konstruktivime)	
	o. Guru meminta semua kelompok untuk mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan	3
	p. Guru membimbing jalannya diskusi dari setiap kelompok	3
	q. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusidi depan kelas	3
	r. Guru bertanya kepada kelompok lain terkait penjelasan perwakilan kelompok yag sedang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	3
	s. Guru memberikan arahan dan koreksi jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat	3
	Jumlah	27
3.	**Kegiatan Penutup**	
	f. Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung (kegiatan CTL disebut dengan refleksi)	3
	g. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari	2
	h. Guru memberikan tugas kepada siswa (kegiatan CTL ini disebut penilaian)	3
	i. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama	3
	j. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam	3
	Jumlah	14
	Jumlah	**55**
	Presentase	**65,47%**

Mengandungsari, Desember 2019

Observer,

DWI IRAWATI
1501050071

Lembar Observasi
Kisi-Kisi Penerapan Metode CTL

Mata Pelajaran : Matematika Hari / Tanggal :

Kelas / Semester : V/I Siklus / Pertemuan : I/II

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	**Kegiatan Awal**	
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam	3
	b. Guru mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai	3
	c. Guru menanyakan kehadiran siswa	3
	d. Guru melakukan apersepsi	3
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai	3
	Jumlah	15
2.	**Kegiatan Inti**	
	a. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode CTL	3
	b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	2
	c. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya, agar siswa dapat ikut berpartisipasi dalam pembelajaran (siswa maju ke depan kelas merupakan bagian dari kegiatan CTL yang disebut dengan pemodelan)	3
	d. Guru membentuk kelompok secara heterogen, dimana satu kelompok beranggotakan 4 siswa. Tujuan dibentuknya kelompok agar siswa saling bertukar pikiran dengan anggota kelompoknya sehingga bisa saling melengkapi dan bekerjasama satu sama lain (pembentukan kelompok dalam kegiatan CTL disebut dengan masyarakat belajar)	1
	e. Guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok siswa (kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, siswa saling bertukar pikiran dengan temannya sehingga siswa dapat	3

	membangun pengetahuannya sendiri, kegiatan dalam CTL disebut dengan inquiri dan konstruktivime)	
	f. Guru meminta semua kelompok untuk mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan	3
	g. Guru membimbing jalannya diskusi dari setiap kelompok	3
	h. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusidi depan kelas	3
	i. Guru bertanya kepada kelompok lain terkait penjelasan perwakilan kelompok yag sedang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	3
	j. Guru memberikan arahan dan koreksi jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat	3
	Jumlah	27
3.	**Kegiatan Penutup**	
	a. Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung (kegiatan CTL disebut dengan refleksi)	3
	b. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari	3
	c. Guru memberikan tugas kepada siswa (kegiatan CTL ini disebut penilaian)	3
	d. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama	3
	e. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam	3
	Jumlah	15
	Jumlah	**57**
	Presentase	**67,85%**

Mengandungsari, Desember 2019

Observer,

DWI IRAWATI
1501050071

Lembar Observasi
Kisi-Kisi Penerapan Metode CTL

Mata Pelajaran : Matematika Hari / Tanggal :

Kelas / Semester : V/I Siklus / Pertemuan : I/III

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	**Kegiatan Awal**	
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam	3
	b. Guru mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai	3
	c. Guru menanyakan kehadiran siswa	3
	d. Guru melakukan apersepsi	3
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai	3
	Jumlah	15
2.	**Kegiatan Inti**	
	a. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode CTL	3
	b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	3
	c. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya, agar siswa dapat ikut berpartisipasi dalam pembelajaran (siswa maju ke depan kelas merupakan bagian dari kegiatan CTL yang disebut dengan pemodelan)	3
	d. Guru membentuk kelompok secara heterogen, dimana satu kelompok beranggotakan 4 siswa. Tujuan dibentuknya kelompok agar siswa saling bertukar pikiran dengan anggota kelompoknya sehingga bisa saling melengkapi dan bekerjasama satu sama lain (pembentukan kelompok dalam kegiatan CTL disebut dengan masyarakat belajar)	2
	e. Guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok siswa (kegiatan ini bertujuan untuk	3

	menciptakan suasana belajar yang aktif, siswa saling bertukar pikiran dengan temannya sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri, kegiatan dalam CTL disebut dengan inquiri dan konstruktivime)	
	f. Guru meminta semua kelompok untuk mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan	3
	g. Guru membimbing jalannya diskusi dari setiap kelompok	3
	h. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusidi depan kelas	3
	i. Guru bertanya kepada kelompok lain terkait penjelasan perwakilan kelompok yag sedang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	3
	j. Guru memberikan arahan dan koreksi jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat	3
	Jumlah	29
3.	**Kegiatan Penutup**	
	a. Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung (kegiatan CTL disebut dengan refleksi)	3
	b. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari	3
	c. Guru memberikan tugas kepada siswa (kegiatan CTL ini disebut penilaian)	3
	d. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama	3
	e. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam	4
	Jumlah	16
	Jumlah	**60**
	Presentase	**71,42%**

Mengandungsari, December 2019

Observer,

DWI IRAWATI
1501050071

Lembar Observasi
Kisi-Kisi Penerapan Metode CTL

Mata Pelajaran : Matematika Hari / Tanggal :

Kelas / Semester : V/I Siklus / Pertemuan : II/I

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	**Kegiatan Awal**	
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam	4
	b. Guru mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai	3
	c. Guru menanyakan kehadiran siswa	3
	d. Guru melakukan apersepsi	3
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai	4
	Jumlah	17
2.	**Kegiatan Inti**	
	a. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode CTL	2
	b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	3
	c. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya, agar siswa dapat ikut berpartisipasi dalam pembelajaran (siswa maju ke depan kelas merupakan bagian dari kegiatan CTL yang disebut dengan pemodelan)	3
	d. Guru membentuk kelompok secara heterogen, dimana satu kelompok beranggotakan 4 siswa. Tujuan dibentuknya kelompok agar siswa saling bertukar pikiran dengan anggota kelompoknya sehingga bisa saling melengkapi dan bekerjasama satu sama lain (pembentukan kelompok dalam kegiatan CTL disebut dengan masyarakat belajar)	3
	e. Guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok siswa (kegiatan ini bertujuan untuk	3

	menciptakan suasana belajar yang aktif, siswa saling bertukar pikiran dengan temannya sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri, kegiatan dalam CTL disebut dengan inquiri dan konstruktivime)	
	f. Guru meminta semua kelompok untuk mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan	3
	g. Guru membimbing jalannya diskusi dari setiap kelompok	3
	h. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusidi depan kelas	3
	i. Guru bertanya kepada kelompok lain terkait penjelasan perwakilan kelompok yag sedang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	3
	j. Guru memberikan arahan dan koreksi jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat	3
	Jumlah	29
3.	**Kegiatan Penutup**	
	a. Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung (kegiatan CTL disebut dengan refleksi)	3
	b. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari	4
	c. Guru memberikan tugas kepada siswa (kegiatan CTL ini disebut penilaian)	3
	d. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama	3
	e. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam	4
	Jumlah	17
	Jumlah	**63**
	Presentase	**75%**

Mengandungsari, December 2019

Observer,

DWI IRAWATI
1501050071

Lembar Observasi
Kisi-Kisi Penerapan Metode CTL

Mata Pelajaran : Matematika Hari / Tanggal :

Kelas / Semester : V/I Siklus / Pertemuan : II/II

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	**Kegiatan Awal**	
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam	4
	b. Guru mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai	3
	c. Guru menanyakan kehadiran siswa	3
	d. Guru melakukan apersepsi	4
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai	4
	Jumlah	18
2.	**Kegiatan Inti**	
	a. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode CTL	3
	b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	3
	c. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya, agar siswa dapat ikut berpartisipasi dalam pembelajaran (siswa maju ke depan kelas merupakan bagian dari kegiatan CTL yang disebut dengan pemodelan)	3
	d. Guru membentuk kelompok secara heterogen, dimana satu kelompok beranggotakan 4 siswa. Tujuan dibentuknya kelompok agar siswa saling bertukar pikiran dengan anggota kelompoknya sehingga bisa saling melengkapi dan bekerjasama satu sama lain (pembentukan kelompok dalam kegiatan CTL disebut dengan masyarakat belajar)	3
	e. Guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok siswa (kegiatan ini bertujuan untuk	4

	menciptakan suasana belajar yang aktif, siswa saling bertukar pikiran dengan temannya sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri, kegiatan dalam CTL disebut dengan inquiri dan konstruktivime)	
	f. Guru meminta semua kelompok untuk mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan	3
	g. Guru membimbing jalannya diskusi dari setiap kelompok	4
	h. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusidi depan kelas	3
	i. Guru bertanya kepada kelompok lain terkait penjelasan perwakilan kelompok yag sedang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	3
	j. Guru memberikan arahan dan koreksi jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat	3
	Jumlah	29
3.	**Kegiatan Penutup**	
	a. Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung (kegiatan CTL disebut dengan refleksi)	3
	b. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari	3
	c. Guru memberikan tugas kepada siswa (kegiatan CTL ini disebut penilaian)	3
	d. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama	3
	e. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam	3
	Jumlah	18
	Jumlah	**68**
	Presentase	**80,95%**

Mengandungsari, December 2019

Observer,

DWI IRAWATI
1501050071

Lembar Observasi
Kisi-Kisi Penerapan Metode CTL

Mata Pelajaran : Matematika Hari / Tanggal :

Kelas / Semester : V/I Siklus / Pertemuan : II/III

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	**Kegiatan Awal**	
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucap salam	4
	b. Guru mengkondisikan siswa dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai	3
	c. Guru menanyakan kehadiran siswa	3
	d. Guru melakukan apersepsi	4
	e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai	4
	Jumlah	18
2.	**Kegiatan Inti**	
	a. Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode CTL	4
	b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.	4
	c. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan di depan kelas tentang materi yang sudah diajarkannya, agar siswa dapat ikut berpartisipasi dalam pembelajaran (siswa maju ke depan kelas merupakan bagian dari kegiatan CTL yang disebut dengan pemodelan)	4
	d. Guru membentuk kelompok secara heterogen, dimana satu kelompok beranggotakan 4 siswa. Tujuan dibentuknya kelompok agar siswa saling bertukar pikiran dengan anggota kelompoknya sehingga bisa saling melengkapi dan bekerjasama satu sama lain (pembentukan kelompok dalam kegiatan CTL disebut dengan masyarakat belajar)	4
	e. Guru memberikan lembar kerja untuk didiskusikan oleh setiap kelompok siswa (kegiatan ini bertujuan untuk	3

	menciptakan suasana belajar yang aktif, siswa saling bertukar pikiran dengan temannya sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri, kegiatan dalam CTL disebut dengan inquiri dan konstruktivime)	
	f. Guru meminta semua kelompok untuk mengerjakan lembar kerja yang telah diberikan	3
	g. Guru membimbing jalannya diskusi dari setiap kelompok	4
	h. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusidi depan kelas	4
	i. Guru bertanya kepada kelompok lain terkait penjelasan perwakilan kelompok yag sedang mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	4
	j. Guru memberikan arahan dan koreksi jika penjelasan siswa ada yang kurang tepat	3
	Jumlah	36
3.	**Kegiatan Penutup**	
	a. Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran yang telah berlangsung (kegiatan CTL disebut dengan refleksi)	4
	b. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan terkait materi yang sudah dipelajari	4
	c. Guru memberikan tugas kepada siswa (kegiatan CTL ini disebut penilaian)	3
	d. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa bersama	4
	e. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucap salam	4
	Jumlah	19
	Jumlah	74
	Presentase	**88,09%**

Mengandungsari, December 2019

Observer,

DWI IRAWATI
1501050071

Lembar Observasi
Kisi-Kisi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Matematika Hari / Tanggal :

Kelas / Semester : V/I Siklus / Pertemuan : I/I

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				Jumlah Skor
		A	B	C	D	
1.	Alfian Saputra	2	2	2	2	8
2.	Asyunda Handadari	3	3	3	3	12
3.	Betti Aulia Diningrum	2	3	3	3	11
4.	Devi Febrianti Ajeng	3	3	3	3	12
5.	Devi Triana Sari	3	2	3	3	11
6.	Fajar Aditia Pranada	2	2	3	3	10
7.	Fidia Cahyani	3	3	3	3	12
8.	Fiky Faril Saputra	3	2	3	3	11
9.	Fransiska Amanda P.	3	2	2	3	10
10.	Gevisca Eryan Rama	3	2	3	3	11
11.	Hanifah Adha Pujiani	3	2	3	3	11
12.	Heviana	3	2	3	3	12
13.	Indah Nur Rohmah	2	3	2	2	9
14.	Irsan Ramadian	2	3	3	2	10
15.	Ma'ul Tegar Abidin	2	3	2	2	18
16.	Mellysa Anugrah T.	2	2	3	2	9
17.	M. Farid Al-Faruq	2	2	2	2	8
18.	Mustika Pinkan W.	3	2	2	2	10
19.	Rahmad Supriadi	3	3	3	3	12
20.	Reivandi Jolio	3	3	2	2	10
21.	Rendi Kurniawan	3	3	2	2	9
22.	Ridho Dwika R.	3	2	2	2	9
23.	Roni Hermansyah	3	2	2	2	10
24.	Sagita Maharani	2	3	2	2	8
25.	Shinta Ramadani	2	2	2	2	8
26.	Yasir Marzuki	2	2	2	2	9
27.	Zaki Zaenal Arifin	3	3	3	2	11
28.	Zaqi Khoiru Rahman	2	3	2	2	8
	Jumlah	**72**	**69**	**70**	**68**	**279**
	Presentase	**64,28%**	**61,60%**	**62,5%**	**60,71%**	

Petunjuk penskoran :
Berilah skor pada setiap aktivitas yang dilakukan siswa

A. Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok
B. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
C. Siswa mampu mempresentasikan terkait materi yang telah dipelajari
D. Siswa mampu menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari

Skor :

1 = Kurang
2 = cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Mengandungsari, Desember 2019

Observer,

DWI IRAWATI
1501050071

Lembar Observasi
Kisi-Kisi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Matematika Hari / Tanggal :

Kelas / Semester : V/I Siklus / Pertemuan : I/II

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				Jumlah Skor
		A	B	C	D	
1.	Alfian Saputra	2	2	2	3	9
2.	Asyunda Handadari	3	3	3	3	12
3.	Betti Aulia Diningrum	2	2	3	3	10
4.	Devi Febrianti Ajeng	3	3	2	3	11
5.	Devi Triana Sari	3	2	2	3	10
6.	Fajar Aditia Pranada	3	3	3	3	12
7.	Fidia Cahyani	3	3	3	3	12
8.	Fiky Faril Saputra	3	2	2	3	10
9.	Fransiska Amanda P.	3	2	2	3	10
10.	Gevisca Eryan Rama	4	3	3	3	13
11.	Hanifah Adha Pujiani	4	3	3	3	13
12.	Heviana	3	3	2	3	11
13.	Indah Nur Rohmah	2	2	2	3	9
14.	Irsan Ramadian	3	3	3	3	12
15.	Ma'ul Tegar Abidin	2	2	2	3	8
16.	Mellysa Anugrah T.	3	3	3	3	12
17.	M. Farid Al-Faruq	2	2	2	2	8
18.	Mustika Pinkan W.	3	2	2	3	10
19.	Rahmad Supriadi	3	3	3	3	12
20.	Reivandi Jolio	3	2	2	3	10
21.	Rendi Kurniawan	3	3	3	2	11
22.	Ridho Dwika R.	3	2	3	2	10
23.	Roni Hermansyah	3	3	3	2	11
24.	Sagita Maharani	2	2	3	2	9
25.	Shinta Ramadani	3	3	3	2	11
26.	Yasir Marzuki	2	2	3	2	9
27.	Zaki Zaenal Arifin	3	3	3	3	12
28.	Zaqi Khoiru Rahman	2	2	2	2	8
	Jumlah	**78**	**70**	**72**	**75**	**295**
	Presentase	**69,64%**	**62,5%**	**64,96%**	**66,96%**	

Petunjuk penskoran :
Berilah skor pada setiap aktivitas yang dilakukan siswa

A. Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok
B. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
C. Siswa mampu mempresentasikan terkait materi yang telah dipelajari
D. Siswa mampu menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari

Skor :

1 = Kurang
2 = cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Mengandungsari, Desember 2019

Observer,

DWI IRAWATI
1501050071

Lembar Observasi
Kisi-Kisi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Matematika Hari / Tanggal :

Kelas / Semester : V/I Siklus / Pertemuan : I/III

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				Jumlah Skor
		A	B	C	D	
1.	Alfian Saputra	3	2	3	3	11
2.	Asyunda Handadari	3	3	3	3	12
3.	Betti Aulia Diningrum	2	3	3	3	11
4.	Devi Febrianti Ajeng	3	3	3	3	12
5.	Devi Triana Sari	2	3	2	3	10
6.	Fajar Aditia Pranada	3	2	3	3	11
7.	Fidia Cahyani	3	3	3	3	12
8.	Fiky Faril Saputra	3	2	3	3	11
9.	Fransiska Amanda P.	3	3	2	3	11
10.	Gevisca Eryan Rama	4	2	3	4	13
11.	Hanifah Adha Pujiani	4	2	3	4	13
12.	Heviana	3	3	3	3	12
13.	Indah Nur Rohmah	2	2	2	2	8
14.	Irsan Ramadian	3	3	3	3	12
15.	Ma'ul Tegar Abidin	2	2	2	2	8
16.	Mellysa Anugrah T.	3	3	3	3	12
17.	M. Farid Al-Faruq	2	2	2	2	8
18.	Mustika Pinkan W.	3	2	2	2	9
19.	Rahmad Supriadi	3	3	3	3	12
20.	Reivandi Jolio	3	2	2	3	10
21.	Rendi Kurniawan	3	3	2	3	11
22.	Ridho Dwika R.	3	3	3	3	12
23.	Roni Hermansyah	3	3	3	3	12
24.	Sagita Maharani	2	3	3	3	11
25.	Shinta Ramadani	3	3	3	3	12
26.	Yasir Marzuki	3	3	3	3	12
27.	Zaki Zaenal Arifin	3	3	3	3	12
28.	Zaqi Khoiru Rahman	2	3	2	2	9
	Jumlah	**80**	**73**	**74**	**78**	**309**
	Presentase	**71,42%**	**65,17%**	**66,07%**	**68,75%**	

Petunjuk penskoran :
Berilah skor pada setiap aktivitas yang dilakukan siswa

A. Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok
B. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
C. Siswa mampu mempresentasikan terkait materi yang telah dipelajari
D. Siswa mampu menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari

Skor :

1 = Kurang
2 = cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Mengandungsari, Desember 2019

Observer,

DWI IRAWATI
1501050071

Lembar Observasi
Kisi-Kisi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Matematika Hari / Tanggal :

Kelas / Semester : V/I Siklus / Pertemuan : II/I

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				Jumlah Skor
		A	B	C	D	
1.	Alfian Saputra	3	3	3	3	12
2.	Asyunda Handadari	4	4	3	3	14
3.	Betti Aulia Diningrum	3	3	3	3	12
4.	Devi Febrianti Ajeng	4	3	3	3	13
5.	Devi Triana Sari	3	3	3	3	12
6.	Fajar Aditia Pranada	3	3	3	3	12
7.	Fidia Cahyani	3	4	3	3	13
8.	Fiky Faril Saputra	3	3	3	3	12
9.	Fransiska Amanda P.	3	3	3	3	12
10.	Gevisca Eryan Rama	4	3	4	4	15
11.	Hanifah Adha Pujiani	4	3	4	4	15
12.	Heviana	3	2	4	2	11
13.	Indah Nur Rohmah	3	2	3	3	11
14.	Irsan Ramadian	3	3	3	2	11
15.	Ma'ul Tegar Abidin	2	3	3	3	11
16.	Mellysa Anugrah T.	3	2	3	3	11
17.	M. Farid Al-Faruq	2	2	3	2	9
18.	Mustika Pinkan W.	3	3	3	3	12
19.	Rahmad Supriadi	3	3	3	3	12
20.	Reivandi Jolio	3	3	3	3	12
21.	Rendi Kurniawan	3	3	3	3	12
22.	Ridho Dwika R.	3	3	2	3	11
23.	Roni Hermansyah	3	3	3	3	12
24.	Sagita Maharani	2	3	3	3	11
25.	Shinta Ramadani	3	2	2	3	11
26.	Yasir Marzuki	2	2	3	2	11
27.	Zaki Zaenal Arifin	3	3	3	3	12
28.	Zaqi Khoiru Rahman	3	2	2	2	9
	Jumlah	**85**	**79**	**84**	**80**	**331**
	Presentase	**75,89%**	**70,53%**	**75%**	**71,42%**	

Petunjuk penskoran :
Berilah skor pada setiap aktivitas yang dilakukan siswa

A. Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok
B. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
C. Siswa mampu mempresentasikan terkait materi yang telah dipelajari
D. Siswa mampu menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari

Skor :

1 = Kurang
2 = cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Mengandungsari, Desember 2019

Observer,

DWI IRAWATI
1501050071

Lembar Observasi
Kisi-Kisi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Matematika Hari / Tanggal :

Kelas / Semester : V/I Siklus / Pertemuan : II/II

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				Jumlah Skor
		A	B	C	D	
1.	Alfian Saputra	3	3	3	3	12
2.	Asyunda Handadari	4	4	4	4	16
3.	Betti Aulia Diningrum	3	4	4	4	15
4.	Devi Febrianti Ajeng	4	3	4	4	15
5.	Devi Triana Sari	3	3	3	4	13
6.	Fajar Aditia Pranada	3	3	4	4	14
7.	Fidia Cahyani	4	3	3	4	14
8.	Fiky Faril Saputra	3	4	3	3	13
9.	Fransiska Amanda P.	3	3	3	3	12
10.	Gevisca Eryan Rama	4	3	4	4	15
11.	Hanifah Adha Pujiani	4	3	4	4	15
12.	Heviana	3	4	4	3	14
13.	Indah Nur Rohmah	3	3	3	3	12
14.	Irsan Ramadian	3	4	3	3	13
15.	Ma'ul Tegar Abidin	3	3	3	3	12
16.	Mellysa Anugrah T.	3	3	3	3	12
17.	M. Farid Al-Faruq	3	3	3	3	12
18.	Mustika Pinkan W.	3	3	3	3	12
19.	Rahmad Supriadi	3	3	3	3	15
20.	Reivandi Jolio	4	4	3	4	12
21.	Rendi Kurniawan	3	3	3	3	12
22.	Ridho Dwika R.	4	4	3	3	14
23.	Roni Hermansyah	3	3	4	3	13
24.	Sagita Maharani	3	3	3	3	12
25.	Shinta Ramadani	4	3	3	3	13
26.	Yasir Marzuki	3	3	4	3	13
27.	Zaki Zaenal Arifin	4	3	4	3	14
28.	Zaqi Khoiru Rahman	3	3	3	3	12
	Jumlah	**92**	**90**	**94**	**93**	**371**
	Presentase	**82,14%**	**80,35%**	**83,92%**	**83,03%**	

Petunjuk penskoran :
Berilah skor pada setiap aktivitas yang dilakukan siswa

A. Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok
B. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
C. Siswa mampu mempresentasikan terkait materi yang telah dipelajari
D. Siswa mampu menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari

Skor :

1 = Kurang
2 = cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Mengandungsari, Desember 2019

Observer,

DWI IRAWATI
1501050071

Lembar Observasi
Kisi-Kisi Aktivitas Siswa

Mata Pelajaran : Matematika Hari / Tanggal :

Kelas / Semester : V/I Siklus / Pertemuan : II/III

No.	Nama Siswa	Jenis Aktivitas				Jumlah Skor
		A	B	C	D	
1.	Alfian Saputra	3	3	3	3	12
2.	Asyunda Handadari	4	4	4	4	16
3.	Betti Aulia Diningrum	3	3	3	4	13
4.	Devi Febrianti Ajeng	4	3	4	4	15
5.	Devi Triana Sari	3	3	3	4	13
6.	Fajar Aditia Pranada	3	4	3	4	14
7.	Fidia Cahyani	4	4	3	4	14
8.	Fiky Faril Saputra	3	4	3	3	13
9.	Fransiska Amanda P.	3	4	4	3	12
10.	Gevisca Eryan Rama	4	3	4	4	15
11.	Hanifah Adha Pujiani	4	3	4	4	15
12.	Heviana	3	3	4	3	14
13.	Indah Nur Rohmah	3	3	3	3	12
14.	Irsan Ramadian	3	4	3	3	13
15.	Ma'ul Tegar Abidin	3	3	3	3	12
16.	Mellysa Anugrah T.	3	4	3	3	12
17.	M. Farid Al-Faruq	3	3	3	3	12
18.	Mustika Pinkan W.	3	3	3	3	12
19.	Rahmad Supriadi	4	3	3	4	15
20.	Reivandi Jolio	4	3	3	3	12
21.	Rendi Kurniawan	3	3	3	3	12
22.	Ridho Dwika R.	3	3	3	4	14
23.	Roni Hermansyah	4	4	4	3	13
24.	Sagita Maharani	3	4	3	3	12
25.	Shinta Ramadani	3	4	3	4	13
26.	Yasir Marzuki	4	3	3	3	13
27.	Zaki Zaenal Arifin	4	4	4	4	14
28.	Zaqi Khoiru Rahman	3	3	3	3	12
	Jumlah	**94**	**95**	**94**	**96**	**377**
	Presentase	**83,92%**	**84,82%**	**83,92%**	**85,71%**	

Petunjuk penskoran :
Berilah skor pada setiap aktivitas yang dilakukan siswa

E. Siswa dapat bekerjasama dalam kelompok
F. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
G. Siswa mampu mempresentasikan terkait materi yang telah dipelajari
H. Siswa mampu menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari

Skor :

1 = Kurang
2 = cukup
3 = Baik
4 = Sangat Baik

Mengandungsari, Desember 2019

Observer,

DWI IRAWATI
1501050071

FOTO-FOTO KEGIATAN

Guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode CTL

Siswa maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal yang diberikan guru

Guru membimbing siswa dalam berdiskusi

Guru memberikan koreksi terkait hasil diskusi kelompok

Siswa membaca buku pelajaran matematika

Siswa membaca buku pelajaran matematika

Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi

Siswa mengerjakan soal Posttes

Lapangan Sekolah

SDN 3 Mengandungsari

Kantor Guru

Wawancara kepada Wakil Kepala Sekolah

Wawancara Kepada Guru

RIWAYAT HIDUP

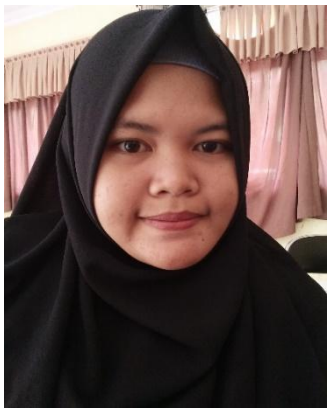

Penulis bernama Dwi Irawati, dilahirkan di Gedungwani, 20 September 1997. Penulis adalah anak kedua dari dua bersaudara, dari pasangan bapak Edy Sutrisno dan ibu Sri Utami.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di Sekolah Dasar Negeri 2 Gedungwani dan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Margatiga dan selesai pada tahun 2012. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Trimurjo dan selesai pada tahun 2015.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun ajaran 2015/2016.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.iain-metro.ac.id, e-mail: admin@iain-metro.ac.id

Nomor : B-0643/In.28.1/J/TL.00/03/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN *PRA-SURVEY***

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 3 MENGANDUNG SARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama	:	**DWI IRAWATI**
NPM	:	1501050071
Semester	:	8 (Delapan)
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 03 MENGANDUNGSARI

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 3 MENGANDUNG SARI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 Maret 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Nurul Ahlah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3845 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019 18 November 2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Nindia Yuliwulandana, M.Pd (Pembimbing I)
2. Dian Eka Priyantoro, M.Pd. (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	Dwi Irawati
NPM	:	1501050071
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	Upaya meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 03 Mengandungsari

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
   a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Arifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4397/In.28/D.1/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 3 MENGANDUNGSARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4396/In.28/D.1/TL.01/12/2019, tanggal 16 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama	:	**DWI IRAWATI**
NPM	:	1501050071
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 3 MENGANDUNGSARI, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 03 MENGANDUNGSARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2019
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4396/In.28/D.1/TL.01/12/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**DWI IRAWATI**
NPM	:	1501050071
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SDN 3 MENGANDUNGSARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 03 MENGANDUNGSARI".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 Desember 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat

DARYANTO S.Pd
NIP. 197112191993031009

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 03 MENGANDUNGSARI
KECAMATAN SEKAMPUNG UDIK LAMPUNG TIMUR
Alamat : Desa Mengandungsari Kecamatan Sekampung Udik Kabupaten Lampung Timur Pos : 34183

Nomor : 420/ 049 /15.SD.03/2019
Lamp :-
Hal : Surat Balasan RESEARCH

Kepada Yth
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah
Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya Kepada kita semua dalam kehidupan ini. Aamiin. Shalawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat nomor: B-4397/In.28/D.1/TL.00/12/2019 perihal izin Research maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Research:

Nama : **DWI IRAWATI**
NPM : 1501050071
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 03 MENGANDUNGSARI

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengandungsari, 18 Desember 2019
Kepala Sekolah SDN 03 Mengandungsari.

DARYANTO,S.Pd.
NIP.19711219 199303 1 005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dwi Irawati
NPM : 1501050071

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Pembimbing II	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Sumi Nurul 29-1-20			Rekonsi Bab V dan V. => Setiap siklus per pertemuan dibuat siklus dan grafik. => Kesimpulan disesuaikan dengan hasil pada pembahasan hasil dan Resul.	
2	Sumi 20-1-20			ACC Bab IV dan V. Ke PS I.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
NIP. 19820417 200912 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dwi Irawati
NPM : 1501050071

Jurusan : PGMI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	8/3/19	✓		Acc BAB I H V Prop Munaqasah	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Ahfah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 19990 3 100

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Dwi Irawati
NPM	:	1501050071
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 03 MENGANDUNGSARI

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 7 Januari 2020
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-47/In.28/S/U.1/OT.01/01/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: DWI IRAWATI
NPM	: 1501050071
Fakultas / Jurusan	:Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1501050071.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Januari 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 19580831198103100 1